

# GELORA

KEMANUSIAAN  
KESAMAAN  
KENETRALAN  
KEMANDIRIAN  
KESUKARELAAN  
KESATUAN  
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



**BERGERAK BERSAMA  
UNTUK SESAMA**

**Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:**

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur  
H. Imam Utomo S.

**Pemimpin Redaksi:**

H. Soebagyo. SW

**Wakil Pemimpin Redaksi:**

Dr. H. Turmuzdi SH, MH

**Pengarah:**

Pengurus PMI Provinsi Jatim

**Redaktur Pelaksana:**

H. Amin Istighfarin,  
Jadda Sarifa Kirana

**Wakil Redaksi Pelaksana:**

Dra. Sri Kuswati NS

**Redaksi:**

Priska Wahyuningrum,  
Samuel Ruung,  
Sugeng Irianto

**Sekretaris Redaksi:**

Friska Wahyuningrum

**Tata Letak:**

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.  
Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

**Alamat Redaksi**

Markas PMI Provinsi Jatim  
Jl. Karang Menjangan No. 22  
(031) 5055173 – 5055175,  
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora\_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Ketua PMI Jawa Timur H.Imam Utomo S menjadi inspektur upacara pada peringatan HUT ke-76 PMI di Balai Diklat PMI Jatim di Kabupaten Gresik.

# Jangan Kendor Jadi Relawan Kemanusiaan

**H**UT ke-76 Palang Merah Indonesia (PMI) masih dalam suasana pandemi Covid-19, dan seluruh elemen bangsa dan negara termasuk kepalangmerahan, wajib mendukung program pemerintah melalui Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level.

Oleh karena itu, mensyukuri kenikmatan dan bersabar menghadapi ujian, para relawan tetap semangat dan jangan kendor sedikit pun. Terutama untuk menjaga Level 1 di Jatim yang sudah mencapai 75 persen dan Level 2 sekitar 25 persen, semoga berubah ke Level 1 secara menyeluruh.

Juga menjaga kemungkinan perubahan dari zona kuning ke zona hijau. Hanya hanya sebagai pesan kemanusiaan ialah seluruh kegiatan wajib protokol kesehatan minimal 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan mengurangi kerumunan). Sebagaimana amanat Undang Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan, pada pertimbangannya menyatakan bahwa;

Pertama, kegiatan kemanusiaan berupaya untuk mendukung tujuan negara da-

lam melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia untuk menciptakan ketertiban dunia dan berkeadilan sosial;

Kedua, untuk melaksanakan kegiatan kemanusiaan negara membentuk perhimpuan nasional yang menggunakan lambang Kepalangmerahan sebagai tanda perlindungan dan tanda pengenalan;

Ketiga, dengan telah diratifikasinya Konvensi Jenewa Tahun 1949 dengan Undang-Undang Nomor 59 Tahun 1950 tentang Ikut-Serta Negara Republik Indonesia dalam Seluruh Konvensi Jenewa tanggal 12 Agustus 1949, mewajibkan negara untuk menerapkannya dalam sistem hukum nasional;

Gerakan massal PMI kabupaten/kota se Jatim, relawan dari berbagai komunitas, dengan kegiatan sosial dan mendukung percepatan vaksinasi, sekali lagi jangan kendor. Supaya kehidupan masyarakat segera normal kembali, dan seluruh aktivitas berbagai bidang pulih kembali menuju Jatim Bangkit. (@)

## DAFTAR ISI

**LAPORAN UTAMA.....3-5**

- ▶ Bergerak Bersama untuk Sesama

**KOMENTAR.....6**

- ▶ Wakil Ketua PMI Gresik dr Sugeng Suparlan
- ▶ Sekretaris PMI Kota Malang Tris Surya
- ▶ Manajer Kualitas UTD PMI Sidoarjo, Moch Asyik Yusak

**PROFIL.....7**

- ▶ Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya PMI Jatim, Drs. Nurwiyatno, M.Si
- ▶ Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, Loddy Gunadi

**WAWANCARA .....8**

- ▶ Wakil Ketua PMI Jawa Timur H Soebagyo SW

**WAWASAN.....9**

- ▶ Manfaat Coklat dan Tips Aman Mengonsumsi

**KESEHATAN.....10**

- ▶ Virus Zika, Penyakit Lama yang Muncul Lagi

**RUANG KELUARGA.....11**

- ▶ Kiat-Kiat Hadapi Musim Hujan

**WISATA.....12**

- ▶ Taman Suroboyo, Destinasi Murah Meriah

**SIRAMAN ROHANI.....13**

- ▶ Virus Pornografi Meracuni Gen-Z, Butuh Ketegasan Pemerintah

**DARI MARKAS.....14**

- ▶ Kita Harus Tetap Waspada dan Berdoa

**HISTORI.....15**

- ▶ Sejarah PMI sebagai Pejuang Kemanusiaan

**PEMPROV JAWA TIMUR.....16**

- ▶ Covid-19 di Jatim Turun Drastis, Tetap harus Waspada

**NASIONAL.....17**

- ▶ Kemenko PMK Beri Penghargaan UDD Berprestasi

**PMI JATIM/KABUPATEN/KOTA.....18-26**



Ketua PMI Jawa Timur Imam Utomo didampingi Wakil Bupati Gresik Hj Aminatun Habibah melakukan pemotongan tumpeng yang kemudian diberikan kepada relawan termuda Agiv Eka Pratama dari PMI Kabupaten Tuban.

## HUT Ke-76 PMI

# Bergerak Bersama untuk Sesama

Tahun 2021 ini Palang Merah Indonesia (PMI) merayakan ulang tahun ke-76. PMI berdiri pada tanggal 17 September 1945 atau tepat sebulan sesudah Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945. Pengurus PMI Jawa Timur bersama jajarannya di tingkat Kabupaten/Kota turut memeriahkan peringatan yang tahun ini membawa tema 'Bergerak Bersama untuk Sesama'.

Tentunya dalam kondisi pandemi covid-19, organisasi kemanusiaan pendukung pemerintah RI tersebut tetap menggelar kegiatan yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan. Meskipun dalam kegiatan ini banyak batasan-batasan sesuai dengan kondisi saat ini. Kegiatan pun

tidak bisa semeriah seperti ketika belum ada pandemi. Protokol kesehatan yang sangat ketat diberlakukan seperti larangan mengumpulkan massa, menjaga jarak, menggunakan masker, cuci tangan yang bersih hingga pembatasan lainnya.

Beberapa kegiatan di bulan PMI yang

jatuh pada September tersebut di antaranya pelaksanaan vaksinasi covid-19, mengencarkan donor darah dan plasma konvalesen, bakti sosial, senam sehat, pelatihan PMI, dialog interaktif yang disiarkan radio maupun televisi. Kegiatan memperingati tersebut bukan hanya dila-

kukan oleh PMI Jatim, tetapi oleh seluruh jajaran PMI di Kabupaten/Kota di Jawa Timur. Kegiatan pun disesuaikan dengan kondisi dan situasi masing-masing wilayah.

Di tingkat Jawa Timur, puncak peringatan digelar upacara secara sederhana yakni hanya mengundang beberapa perwakilan. Pengurus Provinsi PMI Jatim menggelar peringatan HUT ke-76 PMI dengan mengadakan dan tasyakuran dan upacara peringatan di Balai Diklat dan lokasi gudang penyimpanan di Kabupaten Gresik. Tasyakuran berupa pemotongan tumpeng dan pemberian bantuan kepada PMI Kabupaten Bangkalan, Lamongan dan Kabupaten Mojokerto.

Acara di Gresik tersebut dipimpin oleh Ketua PMI Jawa Timur H Imam Utomo S dan dihadiri Pengurus dan Karyawan PMI Jatim serta beberapa Ketua dan Pengurus PMI Kabupaten/Kota di Jatim. Seperti Ketua PMI Kabupaten Jember, Ketua PMI Kota Surabaya, Ketua PMI Gresik, PMI Sidoarjo, Kota Madiun, dan Kota Malang. Nampak juga Wakil Bupati Gresik Hj Aminatun Habibah yang mera-

“

Ini berkat kerja keras dan kerjasama semua pihak. Sehingga Jatim mampu menurunkan pandemi hingga ke level 1. Tetapi bukan berarti pandemi sudah usai. Sebaliknya ancaman masih tetap ada. Kita tetap harus menjaga protokol kesehatan. Jangan sampai kendor atau lengah terhadap virus berbahaya ini. Bahkan ada informasi jika masih ada ancaman virus lebih berbahaya lagi seperti disampaikan Satgas Covid-19. Jadi kita harus tetap waspada ke depannya.

### H IMAM UTOMO S Ketua PMI Jawa Timur

sa dirinya sebagai tuan rumah. Karena memang lokasi pelaksanaan di Kota Pudak tersebut.

Dalam sambutannya saat menjadi

inspektur upacara, Imam Utomo selain membacakan sambutan tertulis dari Ketua Umum PMI H.M Jusuf Kalla juga menyampaikan beberapa pesan. Di antaranya memberikan apresiasi kepada pemerintah dan masyarakat Jawa Timur. Karena saat ini sudah tidak ada lagi zona merah di semua Kabupaten/Kota di Jatim. Bahkan beberapa di antaranya sudah masuk level 1.

“Ini berkat kerja keras dan kerjasama semua pihak. Sehingga Jatim mampu menurunkan pandemi hingga ke level 1. Tetapi bukan berarti pandemi sudah usai. Sebaliknya ancaman masih tetap ada. Kita tetap harus menjaga protokol kesehatan. Jangan sampai kendor atau lengah terhadap virus berbahaya ini. Bahkan ada informasi jika masih ada ancaman virus lebih berbahaya lagi seperti disampaikan Satgas Covid-19. Jadi kita harus tetap waspada ke depannya,” pintanya.

Imam yang pernah menjabat Gubernur Jatim 2 periode ini juga mengingatkan bahwa PMI mempunyai tugas pokok kemanusiaan dan tanggap dengan bencana. Dalam pandemi covid-19, PMI



Ketua PMI Jatim Imam Utomo berpose bersama perwakilan jejaring yang menerima bantuan sosial. Kegiatan ini selalu rutin diberikan oleh PMI Jawa Timur.

tidak hanya mendukung program vaksinasi tetapi juga melakukan penyemprotan cairan disinfektan dan siaga mobil ambulans PMI.

Imam Utomo juga menyinggung soal isu bencana alam di Pacitan sebagaimana dirilis BMKG beberapa waktu lalu. Pihaknya meminta agar PMI terus mengantisipasi isu terjadinya bencana alam yang mengarah pada gelombang tsunami di pantai selatan yakni di Kabupaten Pacitan. BMKG telah melakukan ekspose akan terjadinya gelombang tsunami setinggi 29 meter. Kalau ini terjadi maka Pacitan akan tenggelam.

"Semoga saja bencana alam di Pantai Selatan tidak terjadi. Karena ini tergolong besar. Dampak yang ditimbulkan juga sangat besar. Meski demikian, kata Imam Utomo, PMI Kabupaten Pacitan dan PMI terdekat harus disiapkan dengan baik mulai dari bagaimana jalur evakuasinya, apakah satu arah atau dua arah maupun penanganan pengungsinya. PMI harus menyiapkan manajemen pengungsian. Dan gudang Regional PMI di Gresik ini bisa difungsikan bila sewaktu-waktu ada bencana," tambah mantan Ketua KONI Umum Jawa Timur ini.

Pada bagian lain, Imam Utomo menyampaikan kabar tentang kepercayaan yang diberikan Kementerian Kesehatan kepada PMI untuk ikut membantu pemerintah mempercepat terjadinya herb immunity dengan menggerojok bantuan dosis vaksin ke PMI termasuk di dalamnya PMI Jawa Timur. "Ada 2 juta vaksin yang nantinya diberikan kepada PMI di seluruh Indonesia. Dan, Jawa Timur mendapat jatah sebanyak 300 ribu dosis vaksin itu didistribusikan ke semua PMI di kabupaten/kota yang tersebar di Jawa Timur," ujarnya kepada media usai upacara.

Untuk itu, PMI Jawa Timur sedang menyiapkan staf dan relawan di berbagai daerah untuk mengikuti pelatihan sebagai vaksinator. Di setiap kabupaten/kota, PMI wajib bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat. Agar pelaksanaan vaksinasi bisa maksimal dan mendapat perhatian masyarakat lebih luas.

Misalnya, di PMI Kabupaten Ponorogo sudah mengirimkan tiga staf PMI untuk mengikuti pelatihan vaksinator Covid-19 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Selasa (22/9/2021). dr Andy Nurdiana D.Q.M Kes, Kepala UDD PMI Kabupaten Ponorogo mengatakan, sebagai persiapan pelaksanaan vaksinasi, ketiga stafnya mengikuti pelatihan di gedung



Relawan penuh suka-cita mengikuti kegiatan peringatan HUT ke-76 PMI di halaman Balai Diklat PMI Jawa Timur di Gresik.

UDD PMI Kabupaten Ponorogo. Karena pelatihan dilakukan secara virtual.

Andy mengungkapkan staf yang mengikuti pelatihan mempelajari sekaligus mempraktekkan langsung seluruh alur dan rangkaian proses vaksinasi mulai proses registrasi, pengecekan dan pendaftaran data sasaran, screening, penyuntikan vaksin, input data sampai pencetakan sertifikat serta observasi ada tidaknya masalah pasca vaksinasi Covid-19.

"Semoga dengan kegiatan ini staf yang mengikuti pelatihan mampu dan siap utk melaksanakan kegiatan vaksinasi mandiri di markas PMI atau berkolaborasi dengan Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo untuk vaksinasi covid-19," pungkasnya.

Sementara itu, dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Imam Utomo, Ketua Umum PMI H.M.Jusuf Kalla mengatakan betapa pentingnya Palang Merah untuk suatu negara. Dibutuhkan lembaga yang dapat menolong sesamanya. Dapat berpihak netral dan dapat merencanakan suatu upaya kesejahteraan masyarakat.

"Karena itulah, kita semua baik Pengurus, Relawan, Staf Palang Merah harus bekerja dan berjuang demi cita-cita ini. Apalagi pada saat dewasa ini dimana pandemi covid-19 makin merajalela. Kita juga mengucapkan terima kasih kepada semuanya, karena pandemi telah menurun. Namun, demikian kita tetap

harus berhati-hati," ujarnya.

Di ulang tahun ini juga dapat menjadi introspeksi tentang apa yang dilakukan PMI dan apa yang belum dilakukan. Karena selama 76 tahun PMI telah bekerja dengan begitu banyak bencana, musibah yang harus diselesaikan oleh suatu lembaga yang diakui oleh negara dengan Undang-Undang No 1 tahun 2018.

Dengan terus menerus meningkatkan upaya-upaya untuk mengatasi pandemi bersama masyarakat, pemerintah dan tentu juga lembaga-lembaga pemerintah lainnya. Karena dengan kerjasama dengan prinsip 3M, 3 T dan juga meluaskan vaksinasi, maka tentunya permasalahan dapat diatasi bersama-sama. "Masih banyak pekerjaan yang kita lakukan. Tetapi saya yakin dengan kerja keras dari kita semua dan dengan keiklasan anda semua, kita dapat mengatasi musibah ini," ujar mantan Wapres RI ini.

Dalam peringatan Hari Ulang Tahun PMI di Gresik tersebut, Imam Utomo setelah memimpin upacara kemudian melakukan pemotongan tumpeng. Saat itu, tumpeng yang dipotong orang nomor satu di organisasi kemanusiaan di Jatim itu diberikan kepada relawan termuda Agiv Eka Pratama dari PMI Kabupaten Tuban yang saat itu mengikuti pendidikan dan latihan di Balai Diklat di PMI Jawa Timur. Juga ada penyerahan bantuan kepada jejaring di Bangkalan, Lamongan dan Kabupaten Mojokerto. (\*)

Palang Merah Indonesia (PMI) memasuki usia ke-76 tahun seperti halnya usia Kemerdekaan Republik Indonesia. Karena memang PMI lahir tepat sebulan setelah Indonesia merdeka yakni 17 September 1945. Dan, di tengah keprihatinan yang melanda dunia termasuk Indonesia akibat pandemi covid-19 yang hampir 2 tahun terjadi, PMI tetap tidak melupakan sejarah dan termotivasi untuk merayakannya termasuk PMI Jawa Timur. Pengurus kabupaten dan kota pun menyikapi adanya perayaan sederhana ini di tengah pandemi covid-19.

Wakil Ketua PMI Gresik dr Sugeng Suparlan

## Memberikan Contoh yang Baik



**MEMANG** sudah seharusnya PMI Jatim tetap merayakan HUT PMI meskipun di tengah pandemi covid-19. Ini wajib dilakukan untuk menunjukkan bahwa PMI sebagai organisasi kemanusiaan harus tetap berjalan dalam kondisi apapun. Karena memang PMI lahir untuk membantu dan menolong masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip dasar yang ada di PMI. Demikian juga di undang-undang pemerintah tentang kemanusiaan.

Hanya saja, harus diakui di tengah pandemi covid-19 seperti saat ini, PMI pun tetap menunjukkan contoh yang baik dalam penerapan protokol kesehatan (prokes). Jangan sampai adanya kegiatan di PMI menimbulkan kerumunan, lalai dalam penggunaan masker dan sebagainya. Saya tidak akan setuju jika sebuah kegiatan di PMI justru menimbulkan kerumunan. Perayaan pun lebih baik dibatasi. Seperti ketika digelar upacara dan tasyakuran seperti digelar di tempat Diklat dan gudang PMI di Gresik lalu. Cukup sederhana, tetapi berjalan baik. (\*)

Sekretaris PMI Kota Malang Tris Surya

## Kita Ikuti Keteladanan PMI Jatim



**SEBAGI** induk organisasi PMI di tingkat Provinsi Jawa Timur, tentunya Pengurus sudah melakukan berbagai upaya agar kegiatan hari ulang tahun PMI berjalan meriah, kendati dalam suasana pandemi covid-19 yang sedang melanda tanah air, termasuk di Malang saat ini. Tentu saja PMI Kota Malang pun akan mengikuti keteladanan yang ditunjukkan Pengurus di tingkat Provinsi.

Sebelum digelar tasyakuran di PMI Provinsi Jawa Timur, di berbagai daerah khususnya di Kota Malang juga sudah melaksanakan berbagai kegiatan. Tetapi juga tetap menerapkan proto-

kol kesehatan seperti menjaga jarak, menghindari kerumunan. Sebaliknya, kegiatan PMI di Kota Malang juga tidak jauh-jauh dari kegiatan kemanusiaan baik kegiatan donor darah maupun bakti sosial. Sementara kegiatan seperti dialog pun dilakukan dengan sistem daring.

Kita semua berharap melalui HUT PMI tahun ini, menunjukkan semangat dari Pengurus, Staf hingga Relawan bahwa kita tidak kendor menghadapi bencana apapun termasuk covid-19. Saya justru sangat setuju dengan motto HUT PMI Tahun ini yakni bergerak bersama untuk sesama.

Karena kalau tidak dilakukan bersama-sama akan berat dalam merealisasikan program maupun kegiatan untuk membantu sesama. (\*)

Manajer Kualitas UTD PMI Sidoarjo, Moch Asyik Yusak

## Terima Penghargaan dan Bantuan Alat



**HUT** PMI tahun ini terasa istimewa bagi PMI Kabupaten Sidoarjo. Karena selain banyak kegiatan yang sudah dilaksanakan dengan meriah kendati tetap menggunakan protokol kesehatan, juga adanya penghargaan yang diterima PMI Sidoarjo dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Muhadjir Effendy dan PMI Pusat. Karena menjadi Kabupaten/Kota dengan peringkat ketiga terbanyak sebagai Unit Donor Darah pemberi pelayanan donor plasma konvalesen terbanyak setelah Surabaya dan Jakarta.

Piagam penghargaan yang ditandatangani Menteri PMI dan Ketua Umum PMI Jusuf Kalla ini, kita terima pada 21 September 2021 lalu.

Kami juga mendapat bantuan mesin khusus dari Kementerian Kesehatan. Mesin dengan nama NAT (nucleid avic test) atau alat menggunakan metode NAT ini memang terbaru untuk mengetes adanya bakteri bagi pendonor apakah terkena virus atau tidak. Alat ini di Jatim hanya dimiliki UTD Surabaya dan Sidoarjo. Kalau di UTD Surabaya memang sudah lama memiliki. Dan, disusul oleh Sidoarjo dengan adanya bantuan alat tersebut.

Sementara untuk alat apresis plasma konvalesen sendiri juga sudah cukup banyak. Apalagi pandemi sudah mulai menurun sehingga pendonor konvalesen pun sementara kita batasi dulu. Kita lebih berkonsentrasi untuk pendonor darah yang akhir-akhir ini mulai aktif lagi. (\*)

Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya PMI Jatim, Drs. Nurwiyatno, M.Si

## Ingin Kembangkan Usaha di PMI

Menjabat sebagai Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya PMI membuat Drs. Nurwiyatno, M.Si menjadi orang yang diharapkan mampu untuk mendapatkan sumber daya yang bisa dimanfaatkan organisasi. Hal itu disadarinya sangat sulit di masa pandemi covid-19 yang melanda tanah air saat ini.

Apalagi, purnawiraan ASN Pemprov Jatim ini memang baru bergabung dan menjadi bagian dari organisasi kemanusiaan tersebut. "Saya memang diminta untuk membantu pak Imam (Ketua PMI Jawa Timur) untuk menjadi Pengurus di sana (PMI Jatim). Namun, di tengah kondisi seperti ini tentu paling sulit di bidang usaha," kilah mantan PJ Wali Kota Surabaya ini.

Tetapi saat itu, dia tetap berusaha untuk menjalankan tugasnya, seperti melakukan studi banding dengan daerah-daerah. "Saya bersama beberapa Pengurus PMI Jatim sempat ke Semarang. Namun, kondisi yang



membuat apa yang kami lakukan belum bisa direalisasikan," tambahnya.

Semoga lanjut mantan Inspektur Pemprov Jatim tersebut pandemi segera berakhir. Sehingga dirinya bersama Pengurus PMI Jatim lainnya bisa aktif melakukan tugasnya seperti yang diembannya.

Nurwiyatno sendiri mengakui dia termasuk orang baru di dunia Palang Merah.

Justru sejak menjadi ASN hingga purna bakti, dunia olahraga yang lebih dikenalnya. Karena hingga kini dirinya masih menjabat sebagai Wakil Ketua Badan Audit Internal KONI Jatim. Sebelumnya, dia pernah menjadi bendahara maupun anggota Bidang Anggaran KONI Jatim.

Di Pemprov Jatim sendiri, Nurwiyatno memiliki jabatan penting. Selain menjadi Kepala Biro Keuangan Setda Pemprov Jatim dan Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Pemprov, juga menjadi Komisaris Utama di PT Puspa Agro dan PT Jatim Graha Utama.

"Kini, saya banyak istirahat. Di usia saya yang sudah umur ini dan pandemi covid membuat saya harus berhati-hati. Memang masih ada tugas sebagai konsultan di PJJ yakni instansi BUMD yang menangani limbah. Tetapi, hal itu tidak banyak menjadi beban," ujar ayah dari tiga orang putra dan putri tersebut. (\*)

Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, Loddy Gunadi

## Tak Bosan Meski Lama Jadi Pengurus

Nama Loddy Gunadi tidak asing di Palang Merah Indonesia. Dia termasuk salah satu Pengurus yang sudah lama berkecimpung di organisasi kemanusiaan Jawa Timur tersebut. "Kalau saya masih ingat, ini periode ke 5 saya menjadi Pengurus. Sebelum saya duduk di Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, saya juga pernah menjadi Pengurus lainnya," ujar Loddy di kediamannya di kawasan Margorejo, Surabaya.

Dia yang lahir di Sidoarjo dan kini sudah memasuki kepala enam tersebut masih enerjik dalam kegiatan sehari-hari. Menurutnya, memang setelah purna dari jabatannya di PT Sekar Laut Grup dimana dirinya sebagai komisaris di perusahaan tersebut, sudah banyak berkurang kegiatan sehari-hari. "Saya kini banyak di rumah bersama istri. Karena semua anak saya sudah menikah dan memiliki rumah tangga sendiri," ujar Loddy.

Namun, hal itu tak membuat dirinya berdiam saja. Sehari-hari dirinya meneruskan hobinya memasak, berkebun dan olah-



raga pagi. Itu semua dilakukan di rumahnya di kawasan Margorejo Indah. Bahkan ada hobi yang baru disalurkan setelah dia pensiun dari pekerjaan, yakni kegiatan melukis. Karena melukis memang hobinya ketika masih kecil. Dan, baru-baru ini saja dikembangkan lagi. Sementara kegiatan lainnya hanya berupa kegiatan sosial. "Di PMI dan Yayasan Bakti Sosial, merupakan salah satu

kegiatan saya di luar rumah," tambahnya.

Karena sudah cukup lama berkecimpung di PMI membuat dia begitu dekat dengan kegiatan kemanusiaan. "Sebelum pandemi, dulu saya pernah meninjau pengungsi bencana hingga ke bencana Gunung Merapi di Jogjakarta. Saya bersama pak Imam (Ketua PMI Jatim Imam Utomo, red) memberikan bantuan kepada masyarakat terkena bencana. Namun, kini saat pandemi covid-19, saya memilih di rumah," kenangannya.

Menurutnya, saat pandemi ini, peranan PMI sudah luar biasa untuk menunjukkan sebagai organisasi kemanusiaan yang dibutuhkan masyarakat. Bahkan, diakui PMI juga mampu beradaptasi dengan lingkungan dimana dunia digital sangat peranan dalam kehidupan sehari-hari. "Saya mengapresiasi langkah-langkah yang ditunjukkan pak Imam agar PMI Jatim tetap menjadi rujukan dan membantu masyarakat dalam dunia kemanusiaan. Bukan hanya untuk bencana lokal saja, tetapi bentuk pandemi seperti saat ini," tutupnya. (\*)

Wakil Ketua PMI Jawa Timur H Soebagyo SW

# Membanggakan, UDD di Jatim Terbaik Nasional

**P**ada 17 September 2021, Palang Merah Indonesia (PMI) memperingati HUT ke-76. Tak terkecuali di PMI Jawa Timur peringatan ditandai dengan tasyakuran dan upacara yang berlangsung secara sederhana dengan menerapkan protokol kesehatan. Untuk mengetahui berbagai kegiatan yang sudah dilakukan, Majalah Gelora PMI Jatim mewawancarai **Wakil Ketua PMI Jawa Timur H. Soebagyo SW** yang kemudian dituangkan dalam bentuk dialog berikut.

**Apa saja kegiatan yang dilakukan PMI Jawa Timur dalam ikut merayakan HUT PMI yang tahun ini menginjak usia 76 tahun?**

Menyesuaikan dengan kondisi pandemi covid-19 yang terjadi di tanah air saat ini, kita mengadakan upacara secara sederhana di balai diklat PMI Jatim dan gudang Regional PMI Jawa Timur pada 22 September 2021 lalu. Kegiatan berlangsung sederhana. Setelah upacara dilaksanakan syukuran dengan pemotongan tumpeng kemudian dibagikan kepada undangan yang hadir. Jumlah undangan dibatasi agar tidak terjadi kerumunan. Namun sebenarnya untuk kegiatan sebelum acara puncaknya juga sudah dilakukan seperti pelaksanaan berbagai diklat untuk relawan maupun staf. Intinya kegiatan sederhana ini untuk tetap menggelorakan semangat kita sebagai PMI yang tak kenal lelah dalam kegiatan kemanusiaan. Dimana pun, situasi apapun dan kapanpun.

**Untuk kegiatan diklat sendiri bentuknya apa saja?**

Salah satunya pelatihan Penanggulangan Pertama (PP) tingkat mahir yang berlangsung selama tujuh hari. Kemudian berlanjut dengan pelatihan Manajemen Tanggap Darurat Bencana tahun 2021. Seluruh Kegiatan dilakukan di Diklat PMI Jatim di Gresik. Peserta sebelumnya juga harus menjalani tes covid-19 lebih dulu. Kegiatan ini diikuti para relawan dari berbagai daerah di Jatim. Dan, ini dilakukan semata-mata untuk meneruskan cita-cita membentuk

relawan yang tangguh dalam bidang kebencanaan. Khan tugas PMI memang ada dua yakni penanggulangan bencana dan kegiatan di Unit Donor Darah (UDD).

**Apa yang dilakukan di bidang Unit Donor Darah (UDD)?**

Yang membanggakan, pada HUT PMI tahun ini Jawa Timur mendapat penghargaan dari PMI Pusat bersama Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. Karena dua Unit Donor Darah (UDD) yang ada di Jawa Timur menjadi UDD terbaik karena terbanyak dalam pengerahan peserta donor plasma konvalesen tingkat nasional. UDD Surabaya menjadi terbaik nomor satu dengan jumlah sumbangan tertinggi. Sementara UDD Sidoarjo menjadi terbaik ketiga di bawah Jakarta yang menduduki peringkat kedua. Apa yang dilakukan UDD PMI di Kabupaten/Kota di Jawa Timur ini tentu mendapat evaluasi dari pemerintah maupun PMI Pusat. Dan, bagi Jatim hal ini menjadi kado membanggakan. Karena diserahkan pada HUT ke-76 PMI.

**Bagaimana Kegiatan PMI Jatim ke depan?**

Kita juga sudah mengikuti Mukernas PMI yang dilaksanakan tepat sehari sesudah peringatan HUT PMI. Intinya PMI Pusat mengucapkan terima kasih kepada PMI di daerah termasuk di Jatim yang menunjukkan kesiapannya menghadapi bencana khususnya pandemi covid-19 selama ini. Sebagai kelanjutan dari Mukernas tersebut, di Jatim sendiri akan mengadakan Mukerprov. Rencananya Mukerprov akan berlangsung secara virtual sepertinya pada Mukernas lalu.

Kesiapsiagaan PMI Jatim bersama jajaran di Kabupaten/Kota dalam mengantisipasi bencana terus dilakukan. Apalagi ada isu bencana besar seperti prediksi membuat kita pun harus bersiap diri. Tentunya kita juga tidak ingin hal itu benar-benar terjadi.

Di bidang vaksinasi di mana PMI diberi kepercayaan oleh pemerintah untuk ikut menjadi vaksinator. PMI Jatim pun juga sudah melakukan pertemuan dengan dinas kesehatan di daerah untuk membicarakan tentang persiapan pelaksanaan vaksinasi. Itu untuk menyambut kucuran dosis vaksin seperti disampaikan Ketua Umum PMI Jatim Imam Utomo di mana PMI Jatim akan diberi jatah 300 ribu dosis vaksin. (\*)



# Manfaat Coklat dan Tips Aman Mengonsumsi



Cokelat adalah makanan yang menjadi favorit banyak orang. Cokelat sangat digemari karena memiliki rasa yang manis dan lembut di mulut. Biasanya, orang mengonsumsi cokelat dalam berbagai bentuk. Ada yang mengonsumsi cokelat batang, ada yang membuatnya menjadi minuman cokelat hangat, ada juga yang suka mengonsumsi kue-kue dengan rasa cokelat.

Selain rasanya yang manis dan enak, cokelat terkenal dengan manfaatnya yang dapat memperbaiki suasana hati seseorang yang sedang buruk.

Cokelat tidak jarang dikonsumsi ketika seseorang sedang merasa sedih, kesal ataupun marah. Biasanya, seseorang akan merasa suasana hatinya menjadi lebih baik setelah mengonsumsi cokelat. Tetapi, sebenarnya apa saja sih manfaat cokelat bagi tubuh? Dilansir dari berbagai sumber, coklat:

1. Meningkatkan fungsi otak. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa cokelat panas membantu meningkatkan aliran darah ke bagian otak di tempat yang dibutuhkan.

Ekstrak kakao, yang disebut lavado, dapat mengurangi atau mencegah kerusakan pada jalur saraf yang ditemukan pada pasien dengan penyakit Alzheimer. Ekstrak ini bisa membantu memperlambat gejala seperti penurunan kognitif.

Ilmuwan dari Harvard Medical School juga menyarankan untuk minum dua cangkir cokelat panas sehari karena dapat membantu menjaga otak tetap sehat dan mengurangi penurunan daya ingat pada orang tua.

2. Mencegah Penyakit Jantung. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa mengonsumsi cokelat dapat membantu menurunkan risiko penyakit jantung hingga sepertiga. Penelitian tersebut

menyimpulkan bahwa tingkat konsumsi cokelat yang lebih tinggi dapat dikaitkan dengan risiko gangguan kardiometabolik yang lebih rendah.

3. Mengurangi Kolesterol. Di The Journal of Nutrition menunjukkan bahwa konsumsi cokelat dapat membantu mengurangi kadar kolesterol low-density lipoprotein (LDL), atau juga biasa dikenal sebagai "kolesterol jahat."

4. Mencegah Stroke. Sebuah penelitian menyatakan bahwa orang yang makan satu porsi cokelat memiliki kemungkinan 22 persen lebih kecil untuk mengalami stroke daripada mereka yang tidak.

5. Meningkatkan Kebugaran Tubuh. Menurut Jurnal International Society of Sports Nutrition menunjukkan bahwa mengonsumsi cokelat hitam dapat meningkatkan ketersediaan oksigen selama pelatihan kebugaran. Hal ini karena cokelat mengandung zat flavonol yang dikenal sebagai epicatechins, yang dapat meningkatkan pelepasan oksida nitrat dalam tubuh.

6. Meningkatkan aliran darah dan menurunkan tekanan darah. Kandungan flavanol dalam cokelat hitam dapat merangsang endotelium, lapisan arteri, untuk menghasilkan nitric oxide yang menurunkan resistensi terhadap aliran darah sehingga mengurangi tekanan darah.

7. Baik untuk perkembangan Janin.

8. Dapat Melindungi Kulit dari Matahari

Namun, konsumsi cokelat secara

berlebihan dapat memberikan efek buruk bagi kesehatan. Oleh karena itu, Anda perlu lebih cermat dalam mengonsumsi cokelat.

Mengonsumsi cokelat secara berlebihan, terutama yang mengandung gula tambahan, dapat menimbulkan risiko terjadinya masalah kesehatan, seperti: Kerusakan gigi, berat badan berlebih (obesitas), muncul jerawat atau memperburuk jerawat yang sudah ada.

Selain itu, cokelat juga mengandung kafein yang bila dikonsumsi secara berlebihan, dapat menimbulkan efek samping berupa peningkatan detak jantung, sering buang air kecil, sulit tidur, sembelit, hingga migrain.

Agar aman dan terhindar dari risiko tersebut, menurut dr Sienny Agustin di Halodoc, beberapa tips mengonsumsi cokelat yang dapat di lakukan. Pilih cokelat hitam yang mengandung kakao 70–85%, hindari terlalu banyak mengonsumsi cokelat susu, karena biasanya telah diberi gula tambahan dan mengandung lebih banyak lemak. Hindari menambahkan susu skim ke dalam minuman cokelat.

Batasi konsumsi cokelat setidaknya hanya 20 gram setiap harinya. Perhatikan nilai gizi yang biasanya tertera pada kemasan cokelat batang atau bubuk cokelat sebelum mengonsumsinya. Bila mengalami gejala tertentu setelah mengonsumsi cokelat, seperti sakit kepala, mual, atau muntah, segera periksakan diri ke dokter agar penanganan yang tepat dapat dilakukan. (\*)

Di tengah permasalahan tentang virus corona yang mulai mereda, kini muncul jenis penyakit baru yang tidak kalah berbahaya, yakni virus zika. Pemerintah India saat ini tengah mengeluarkan peringatan setelah ada warga di India Selatan terdeteksi terkena virus Zika. “Ada 13 kasus yang dicurigai dan sedang diselidiki,” kata Menteri Kesehatan Negara Bagian, Veena George, dikutip dari Al Jazeera, bulan Juli lalu.

Seorang wanita hamil berusia 24 tahun ditemukan terinfeksi penyakit yang ditularkan nyamuk dan sedang menjalani perawatan di sebuah rumah sakit kota Thiruvananthapuram. Sample dari 13 kasus itu juga sudah dikirim untuk penyelidikan lebih lanjut ke laboratorium di Puna.

Di Indonesia sendiri, ternyata virus zika tidak asing lagi.

Pada 2015 lalu, ada pasien yang diduga terkena virus zika. Menurut Pusat Pengendalian dan Penyakit di Amerika Serikat, Penyakit Zika sendiri sebagian besar menyebar dari gigitan nyamuk Aedes, tapi dapat ditularkan secara seksual.

Virus itu bisa meluas, terutama di daerah-daerah endemis demam berdarah. Lembaga Biologi Molekuler Eijkman pertama kali menemukan ada virus Zika di Indonesia. di Jakarta tahun 2015 lalu. “Ada satu sampel yang setelah diteliti tak ada indikasi dengue. Setelah dikaji lebih jauh, ditemukan virus Zika dalam sampel pasien itu,” ujar Deputi Direktur Eijkman Herawati Sudoyo.

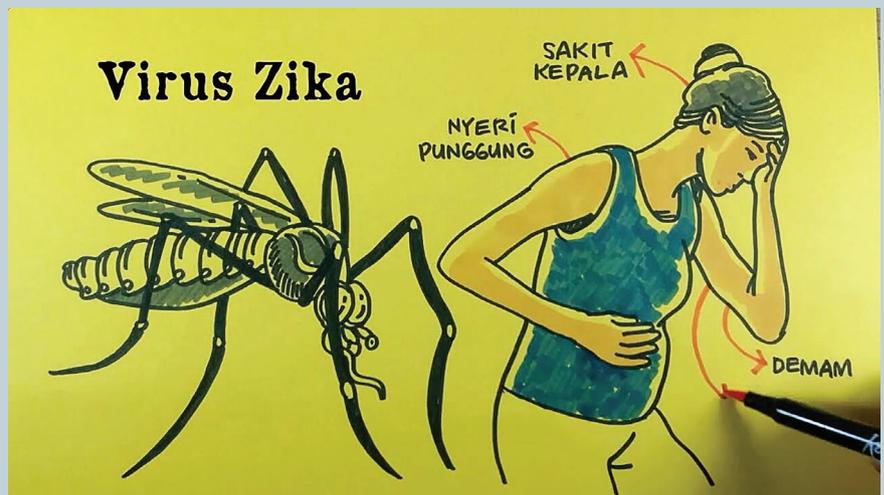
“Awalnya ada wabah dengue (demam berdarah) di Jambi pada Desember 2014-April 2015. Kami diminta memeriksa 103 sampel darah pasien yang diduga kena dengue itu,” katanya.

Menurut Herawati, gejala penyakit akibat virus Zika ialah panas, sakit persendian, sedikit ruam-ruam, dan radang di selaput mata. “Penyakit ini langsung hilang, tak perlu diobati,” katanya.

Herawati mengungkapkan, ada temuan di Brasil tentang kaitan serangan Zika dengan kelainan janin. Ibu hamil yang terinfeksi virus Zika cenderung melahirkan bayi yang mengalami mikrosefalus, kelainan otak dengan ukuran kepala lebih kecil daripada ukuran rata-rata.

Virus ini ditemukan pertama kali pada monyet di hutan Zika, Uganda pada tahun 1947 dan telah menyebabkan beberapa wabah di seluruh dunia dalam beberapa dekade.

Sampai saat ini belum ada vaksin atau obat anti virus yang tersedia sebagai



Gigitan nyamuk aedes bukan hanya menyebabkan malaria atau demam berdarah. Tetapi juga terkena virus zika.

## Virus Zika, Penyakit Lama yang Muncul Lagi

pengecahan atau pengobatan. Organisasi kesehatan dunia WHO juga sempat menyatakan penyakit itu sebagai darurat kesehatan masyarakat internasional di 2016. Gejala termasuk demam, ruam kulit, konjunktivitis, nyeri otot, dan sendi tapi kematian jarang terjadi.

Pejabat India mengatakan wanita yang terinfeksi di Kerala menunjukkan gejala demam, sakit kepala, dan ruam sebelum dirawat pada rumah sakit. Tempat dimana dia melahirkan bayinya. Tapi tim kesehatan ditugaskan untuk terus memantau kasus lebih lanjut.

### Pencegahan Virus Zika

Cara terbaik untuk mencegah infeksi virus Zika seperti dikutip dari HaloDok adalah dengan tidak bepergian ke negara atau daerah di mana terjadi banyak kasus infeksi virus Zika, terutama jika sedang hamil. Tetapi jika Anda harus pergi ke negara atau daerah tersebut, lakukan langkah-langkah berikut:

1. Konsultasikan terlebih dulu kesehatan Anda dengan dokter 4–6 minggu sebelum 2.keberangkatan.
3. Carilah informasi tentang fasilitas kesehatan yang tersedia di daerah yang akan dikunjungi.
4. Jangan berhubungan seks tanpa menggunakan pengaman (kondom).
5. Sedangkan untuk mencegah gigitan

nyamuk penyebab virus Zika, ada beberapa cara yang bisa Anda lakukan, yaitu:

- Selalu kenakan baju berlengan panjang, celana panjang, serta kaus kaki.
- Oleskan losion antinyamuk dengan kandungan DEET minimal 10 persen. Jangan mengoleskan losion ke mata, mulut, luka terbuka, dan area kulit yang mengalami iritasi.
- Gunakan pendingan ruangan (AC) jika memungkinkan. Jika tidak ada AC, pasang kawat nyamuk di jendela dan pintu.
- Pasang kelambu di tempat tidur. Jika Anda memiliki bayi atau balita, pasang kelambu di kereta dorong bayi.
- Jika Anda harus tinggal di sana cukup lama, bersihkan tempat penampungan air setiap satu minggu sekali dan tutup tempat air tersebut agar nyamuk tidak bertelur di dalamnya.
- Sebarkan bubuk larvasida di tempat penampungan air untuk membunuh larva nyamuk.
- Buang barang bekas yang dapat menyebabkan air tergenang, seperti ember, pot bunga, atau ban yang sudah tidak terpakai. (\*)



Masyarakat yang tetap harus beraktifitas kendati kehujanan.

# Kiat-Kiat Hadapi Musim Hujan

**B**adan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memperkirakan Musim Hujan 2021/2022 di Indonesia sebagian besar dimulai pada kisaran bulan Oktober-November 2021. Namun di beberapa daerah termasuk di Surabaya sudah turun hujan baik katagori ringan hingga deras. Itu tandanya kita harus bersiap-siap menyambut musim banyak penyakit, baik penyakit diare hingga malaria dan demam berdarah. Karena memang genangan air hingga menjadi penyebab utamanya.

Ibu-ibu rumah tangga menjadi yang paling repot saat musim hujan tiba. Karena pekerjaan rumah bertambah. Baik mengurus anak yang sudah mulai pelajaran tatap muka (PTM ) juga mengurus rumah yang dipastikan banyak masalah. Seperti jemuran yang tidak cepat kering maupun kondisi rumah yang becek.

Untuk itu perlu melakukan beberapa hal untuk menghadapi musim hujan. Terkait dengan kesehatan, tubuh manusia sangatlah sensitif terhadap perubahan suhu terlebih ketika pergantian musim dari musim kemarau ke musim penghujan.

Kondisi seperti ini seringkali membuat tubuh manusia rentan terserang berbagai penyakit, yang dikarenakan sistem imun dalam tubuh manusia mudah menurun. Apalagi di tengah pandemi covid-19 yang sedang melanda saat ini. Nah, ini dia beberapa tips yang bermanfaat untuk menghadapi musim hujan saat pandemi Covid-19:

1. Membersihkan tangan sebelum memegang sesuatu.
2. Memilih makanan sehat untuk dikonsumsi sehari-hari.
3. Minum vitamin C.
4. Mandi sebanyak dua kali sehari.
5. Kelola stres dengan olahraga dan aktif bergerak.

Terkait dengan lingkungan, ada baiknya kamu melakukan beberapa hal berikut ini.

1. Pastikan saluran air atap terhubung dan bersih dari puing-puing. Dilansir dari Real Living, saluran air atap atau talang akan mencegah air menggenang di atap, yang dapat menyebabkan kerusakan pada atap rumah.

2. Pastikan saluran air ini bebas dari debu, daun kering, dan kotoran lainnya, sehingga air dapat mengalir dengan lancar. Jangan lupa untuk menutup retakan dan menyambungkan kembali pipa yang terputus.

3. Pastikan atap tidak bocor atap yang bocor bisa menjadi masalah besar saat terjadi angin kencang.

4. Periksa apakah pintu perlu diperbaiki. Periksa pintu dengan cermat, dengan memeriksa apakah pintu dapat dibuka atau ditutup dengan mudah, engselnya aman, tetap terkunci, dan tidak ada lubang di mana air dapat merembes masuk.

5. Periksa jendela pastikan tidak rusak atau retak. Ganti jika ada, karena angin kencang dapat dengan mudah mematahkannya.

6. Periksa lingkungan luar. Pastikan pohon dan tanaman di sekitar rumah sudah dipangkas dengan baik, agar lebih tahan terhadap angin kencang. Kamu juga disarankan untuk memindahkan furnitur luar ruangan ke dalam ruangan, untuk menghindari membiarkannya terbang dari angin kencang dan berpotensi melukai seseorang.

7. Cari tahu lebih banyak tentang potensi bencana. Seperti apakah kamu tinggal di daerah yang tinggi atau rawan banjir. Pindahkan perabotan dan peralatan ke lantai dua atau tiga rumah jika rumah berada di daerah dataran rendah, atau di dekat badan air.

8. Simpan perlengkapan darurat. Siapkan kit darurat terlebih dahulu, karena akan berguna jika kamu harus segera mengungsi dari rumah. Pastikan bahwa setiap anggota keluarga memiliki peralatan darurat mereka sendiri, untuk berjaga-jaga jika satu orang terpisah dari yang lain.

9. Miliki rencana darurat Luangkan waktu untuk duduk bersama keluarga dan sepakati tempat untuk bertemu jika terjadi keadaan darurat; itu bisa menjadi tengara yang akrab atau rumah teman atau kerabat terpercaya. Ini akan memudahkan untuk menemukan satu sama lain jika seseorang terpisah selama bencana. Sangat disarankan untuk menyimpan nomor penting di ponsel dan memastikan bahwa semua orang di rumah juga memilikinya. (\*)

# Taman Suroboyo, Destinasi Murah Meriah

**S**alah satu destinasi wisata di Surabaya adalah Taman Suroboyo. Taman yang berlokasi pesisir Pantai Kenjeran, tepatnya di Jalan Kenjeran, Kedung Cowek, Kecamatan Bulak, diresmikan oleh Wali Kota Surabaya saat itu Tri Rismaharini pada 29 Mei 1919.

Taman dengan patung Suro dan Boyo yang tegak di bibir pantai Kenjeran itu memang dibangun Tri Rismaharini sebagai kenang-kenangan sebelum meninggalkan Kota Pahlawan. Kebetulan pembangunannya dipimpin Eri Cahyadi yang saat itu menjadi Kepala Bapeko dan kini menjadi Wali Kota Surabaya. "Waktu itu, saya ingin Surabaya tidak hanya bisa dilihat dari daratan, tetapi juga bisa dilihat dari lautan. Karena Surabaya itu kota pantai, mungkin kita ini kota dengan pantai terpanjang, karena mulai Barat, Timur, Utara, itu pantai semua kota kita," tutur Risma.

Selain sebagai destinasi wisata, Tri Rismaharini juga ingin masyarakat bisa melampiaskan hasrat selfie mereka, berlatar patung buatan seniman asal Bali, I Wayan Winteni. View Patung Suroboyo tambah indah dengan adanya air mancur warna-warni.

Ia pun meminta Pelindo III yang menjadi pendukung dalam pendanaan pembangunan, menambah undakan di depan patung, supaya ketika masyarakat berfoto, keseluruhan patung bisa masuk dalam bingkai. Namanya saja Taman Suroboyo, maka di taman yang indah ini pun berdiri megah patung ikon Kota Surabaya di tengah-tengah taman.

Kenjeran sejak dahulu menjadi tempat aktifitas dan juga menjadi tempat hunian para nelayan. Kalau kita mengunjungi Taman Suroboyo sudah pasti kita



Patung Suro dan Boyo yang menjadi ikon di Taman Suroboyo cocok untuk tempat berselfi.

juga bisa melihat aktifitas keseharian nelayan. Banyak kapal pencari ikan milik nelayan setempat yang bersandar di sepanjang pantai yang bisa kita lihat langsung dari area Taman Suroboyo. Tentu ini menjadi pemandangan menarik tersendiri yang bisa kita abadikan.

Datang ke Taman Suroboyo di sore hari adalah waktu yang paling pas sambil menikmati angin laut sore yang semilir. Tapi tentunya makin asik kalau kita mengajak anak-anak ke tempat ini, karena di Taman Suroboyo ini menyediakan beberapa fasilitas bermain anak. Salah satu yang bisa dinikmati adalah penyewaan mobil mainan.

Selain menyewa mainan yang disediakan di area Taman Suroboyo, di tengah area taman ini juga dibangun area bermain anak. Di sini anak-anak bisa bebas bermain sepuasnya tanpa dipungut biaya.

Taman Suroboyo memang didesain untuk tempat berkumpul. Ini terlihat dengan disediakan area berkumpul yang luas di depan patung yang megah. Duduk di tempat ini bersama teman-teman sambil menikmati suasana dan memandang patung sebagai ikon taman ini sungguh sangat menyenangkan. Ditambah lagi dengan adanya banyak pepohonan yang mengelilinginya menjadikan tempat ini teduh.

Setelah kita menemukan area berkumpul, tempat duduk yang banyak, serta tempat bermain anak-anak, di sisi kiri Taman Suroboyo juga terdapat sebuah taman bunga dengan rerumputan hijau

yang indah. Selain itu juga disediakan track untuk jogging atau sekedar jalan-jalan sehat di area taman ini yang bisa kita manfaatkan untuk olahraga pagi atau sore hari. Selain itu keberadaan taman bunga ini membuat suasana taman menjadi adem di tengah panasnya sekitaran Kenjeran.

Masih di Jalan Kenjeran Kecamatan Bulak, selain ada sebuah Taman Suroboyo yang hits di tepat di depannya juga ada sebuah bangunan Sentra Ikan Bulak. Di Sentra Ikan Bulak ini menyediakan ikan-ikan segar hasil dari nelayan melaut yang tentunya masih sangat fresh. Selain itu kita juga bisa membeli ikan-ikan matang yang siap kita jadikan lauk.

Ternyata memang pembangunan Taman Suroboyo di Kecamatan Bulak ini tidak berdiri sendiri. Itu terlihat dengan adanya fasilitas lain di sekelilingnya. Selain di depannya bisa menemukan Sentra Ikan Bulak, masih di seberang Taman Suroboyo kita juga bisa menemukan satu taman lagi yang bernama Taman Bulak.

Masuk ke area Taman Bulak yang tepat berada di seberang Taman Suroboyo ini kita akan menemukan banyak tempat bermain anak. Tapi, satu hal yang menjadi persamaan Taman Bulak ini dengan Taman Suroboyo, yaitu sama-sama punya tempat untuk berfoto. Di Taman Bulak ini disediakan jembatan-jembatan unik di atas sungai yang bisa kita gunakan untuk berfoto atau sekedar selfie. Jadi tidak ada salahnya kalau kita menyempatkan ke sini. (\*)

# Virus Pornografi Meracuni Gen-Z, Butuh Ketegasan Pemerintah

Penangkapan artis selegram papan atas berinisial RR (33), oleh Polresta Denpasar, Bali, terkait tindak pidana pornografi, aksi bugil di live aplikasi Mango, Jumat (17/9/21), menjadi keprihatinan bersama. Setidaknya, merebaknya kasus pornografi dan pornoaksi yang bebas liar melalui medsos dan siber, bisa merusak moral generasi muda, yang gampang mengakses aplikasi dari android dan sarana elektronik lainnya.

Bukan sekedar aspek ekonomi semata, sebagaimana pengakuan RR, usai ditangkap di apartemen kawasan Jalan Taman Pancing Denpasar. Dengan pendapatan kisaran Rp 30-50 juta per bulan dan sekali aksi mendapatkan fee Rp 1,5 juta, tentu tidak lepas dari perubahan zaman revolusi ekonomi-informasi. Sehingga peluang bisnis melalui e-commerce sangat terbuka lebar.

Menjerat pelaku pornografi dan pornoaksi dengan ancaman 12 tahun penjara, sesuai pasal 4 (1) UU No. 44/2008 tentang Pornografi dan atau pasal 45 (1) UU 19/2016 tentang Perubahan atas UU 11/2008 tentang ITE, belum tentu bikin jera. Bagaimana menyelamatkan generasi Z (gen-Z lahir 1997-2000an) dari virus pornografi?

Data Internetworldstats menyebut, penetrasi internet Indonesia akhir Maret 2021, tercatat 76,8% dari pengguna internet 276,3 juta. Sehingga ada 212,35 juta jiwa menjadikan internet kebutuhan. Betapa bahayanya jiwa mayoritas gen-Z kecanduan konten pornografi, setelah virus Corona atau Covid-19 mewabah di bumi, termasuk Indonesia.

Semua kegiatan melalui daring, online. Para pelajar-mahasiswa harus belajar dan kuliah dari rumah. Sehingga dua tahun lebih masyarakat mendapatkan fasilitas paket internet. Faktanya, bukan sekedar memanfaatkan paket untuk tujuan positif, tapi kebanyakan untuk konten game dan pornografi.

Bukankah kita harus waspada dan menyatakan perang de-



Oleh: **HS. Makin Rahmat, SPd, SH, MH**  
Ketua Serikat Media Siber  
Indonesia (SMSI) Jawa Timur

ngan virus yang lebih bahaya, yaitu pornografi dan pornoaksi. Menjadi kewajiban kita membentengi keluarga dari ancaman virus pornografi yang liar.

Bagaimana langkah kita menghadapi virus yang merusak moral tersebut? Semua tentu berpulang dari kita sendiri. Setidaknya, pemerintah dalam kaitan ini Kemenkoinfo harus berani bertindak tegas, untuk merazia konten-konten porno yang kian bebas di dunia maya.

Dirjen Aplikasi Informatika Kemenkoinfo, membenarkan adanya geliat serius untuk menangkal konten pornografi. Setidaknya, per September 2021 sebanyak 214 konten pornografi anak dihapus. Patroli siber 24 jam nonstop melibatkan Polri, BNPT dan Badan Sandi dan Siber Negara (BSSN) bagian ikhtiar keseriusan pemerintah.

Sayangnya, pemerintah masih setengah hati. Regulasi mengobok-obok konten porno tidak berlaku bagi OnlyFans, salah satu provider konten porno yang membatalkan rencana menghapus per 1 Oktober 2021, seiring dengan reaksi keras dari pengguna OnlyFans.

Pertanyaan sederhana? Pemerintah lebih mengejar ekonomi sensasi di zaman e-commerce atau menyelamatkan moral bangsa yang porak-poranda akibat tsunami pornografi.

Untuk itu, sejalan dengan target memerangi konten pornografi, kita dituntut untuk memahami era digital. Setidaknya, ada empat pilar yang harus dipahami agar cakap digital, yaitu digital skill (kecakapan menggunakan digital), etika digital, budaya digital, dan keamanan digital.

Sekali lagi, tugas menyadarkan masyarakat terhadap program literasi digital tidak semuanya paham dan respek. Maka, diperlukan ketegasan pemerintah untuk memberikan vaksin agar kita, khususnya gen-Z tidak terjerumus pornografi dan pornoaksi. (\*)



## Kita Harus Tetap Waspada dan Berdoa

**A**lhamdulillah setelah melewati Hari Ulang Tahun ke-76 Palang Merah Indonesia (PMI), konsentrasi bersama seluruh pengurus PMI Jawa Timur dan PMI Kabupaten/Kota se Jatim, ialah menjaga suasana mendekati kenormalan dalam kehidupan sehari-hari yang baru, bersama perubahan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) dari pandemi ke endemi.

Sesuai dengan petunjuk dan arahan dari Presiden Joko Widodo bahwa ke depan masyarakat harus mempersiapkan diri untuk menjalani kehidupan bersama endemi Covid-19. Bagi PMI Jawa Timur terus melakukan pengabdian dengan menjaga semangat relawan dan seluruh elemen di PMI tetap secara rutin melakukan aktifitas menjaga stok darah, juga membantu program pemerintah yang bersinggungan.

Fokus PMI Jawa Timur. Pertama, membantu percepatan vaksinasi supaya segera mencapai herd immunity (kekebalan komunal/kelompok). Kedua, melakukan kegiatan rutin untuk mengajak masyarakat menyadari pentingnya persediaan stok darah. Dan ketiga, informasi kemungkinan terjadi tsunami di Pacitan dengan ketinggian gelombang mencapai 29 meter, tetap mempersiapkan segala kemungkinan dengan memperbanyak berdo'a.

Ikhtiar dan usaha dengan kewaspadaan itu ialah tetap men-



Oleh: H. Imam Utomo S

jalankan protokol kesehatan minimal 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, menjaga jarak atau mengurangi kerumunan), serta terus menggenarkan program vaksinasi.

Sekali lagi dengan selalu bersama-sama bersatu dengan semangat gotong royong, tetap kerja keras bersama seluruh relawan dan elemen PMI melakukan kerja sosial, mendukung keberhasilan Pemprov Jatim.

Jadi sekali lagi perlu dengan sungguh-sungguh menjaga suasana kondusif, dimana sampai pada tanggal 29 September 2021, sudah 28 kabupaten/kota hasil assesment Kementerian Kesehatan masuk Level 1, maka semua pihak dalam rangka menjaga supaya semakin baik ia-

lah dengan tetap waspada dan memperbanyak ikhtiar atau usaha berbuat baik serta terus menerus memanajatkan do'a.

InsyaAllah akan terwujud ketenangan, kenyamanan, dan kedamaian karena masyarakat dapat melakukan kegiatan di bidang usaha perdagangan dan bisnis, pendidikan, pelayanan publik, dan lainnya walaupun dengan protokol kesehatan dan vaksinasi sebagai persyaratan kehidupan normal baru.

Bagi saya pribadi untuk mencapai program PMI, mendukung program dan keberhasilan pemerintah, juga harapan kita bersama, kita semua tetap waspada dan memperbanyak berdo'a. (@)

# Sejarah PMI sebagai Pejuang Kemanusiaan

**T**epat pada 17 September 1945, sebuah badan yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan terbentuk dengan nama Palang Merah Indonesia (PMI). PMI tak memihak kepada politik, ras, suku, atau agama tertentu.

Dalam pelaksanaannya, PMI mengedepankan korban yang membutuhkan pertolongan secepatnya untuk keselamatan jiwa dari korban. Semenjak saat itu, 17 September dikenal sebagai Hari Palang Merah Indonesia (PMI). Terbentuk masa Hindia Belanda sebenarnya, dilansir dari situs PMI, badan yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan ini sudah ada sejak era penjajahan.

Pada 21 Oktober 1873, Pemerintah Kolonial Belanda mendirikan Palang Merah di Indonesia dengan nama Het Nederland-Indische Rode Kruis (NIRK). Seiring berjalannya waktu, nama ini berubah menjadi Nederlands Rode Kruis Afdeeling Indie (Nerkai).

Keinginan masyarakat Indonesia untuk mendirikan Palang Merah sendiri muncul kemudian. Pada 1932, dua orang Indonesia bernama dr RCL Senduk dan Bahder Djohan membuat proposal yang diajukan ke Nerkai. Namun, usulan mereka berdua ditolak. Pada masa pendudukan Jepang, secara resmi badan ini dibubarkan.

Proposal kembali diajukan, namun hasilnya nihil karena rencana itu ditolak lagi. Baru setelah proklamasi kemerdekaan, ada rencana pembentukan lagi oleh Presiden Soekarno untuk membentuk itu.

Rencana matang setelah proklamasi Proklamasi Kemerdekaan menjadi langkah awal pijakan Indonesia untuk bernapas bebas tanpa belenggu rezim penjajah. Pada 3 September 1945, Soekarno mempunyai gagasan untuk membentuk Palang Merah Nasional.

Menteri Kesehatan dr Buntaran Martoatmojo mendapat mandat untuk melakukan pembentukan itu. Palang Merah Nasional diharapkan bisa menunjukkan kepada dunia internasional bahwa Indonesia telah berdaulat bebas pasca-



**Wakil Presiden RI Mohammad Hatta yang menjadi Ketua PMI pertama sekaligus dikenal sebagai Bapak PMI.**

-proklamasi 14 Agustus 1945. Akhirnya, Buntaran membentuk panitia untuk mematangkan rencana ini yang terdiri dari lima dokter, yaitu dr R Mochtar, dr Bahder Johan, dr Joehana, Dr Marjuki, dan dr Sitanala.

Merekalah yang mempersiapkan pembentukan badan kemanusiaan ini. Pada 17 September 1945, Palang Merah Indonesia (PMI) terbentuk. Wakil Presiden Mohammad Hatta menjadi ketua pertama dari badan kemanusiaan ini.

Sampai dengan saat ini, peristiwa itu dikenal sebagai Hari PMI. Karena dalam satu negara hanya diperbolehkan satu perhimpunan, maka setelah Konferensi Meja Bundar (KMB) dan pengakuan kedaulatan oleh Belanda, Pemerintah Belanda membubarkan Nerkai.

Aset Nerkai diberikan ke PMI melalui acara serah-terima.

Pihak Nerkai diwakili oleh dr B Van Trich sedangkan dari PMI diwakili oleh dr Bahder Djohan. PMI terus melakukan pemberian bantuan hingga akhirnya Pemerintah Republik Indonesia Serikat mengeluarkan Keputusan Presiden (Kep-

res) Nomor 25 tanggal 16 Januari 1950 dan dikuatkan dengan Keppres Nomor 246 tanggal 29 November 1963.

Pemerintah Indonesia pun mengakui keberadaan PMI. Adapun tugas utama PMI berdasarkan Keppres RIS Nomor 25 Tahun 1950 dan Keppres RI Nomor 246 Tahun 1963 adalah untuk memberikan bantuan pertama pada korban bencana alam dan korban perang sesuai dengan isi Konvensi Jenewa 1949. Pada 15 Juni 1950, keberadaan PMI diakui oleh Komite Palang Merah Internasional (ICRC).

Setelah itu, PMI diterima menjadi anggota perhimpunan nasional ke-68 oleh Federasi Internasional Perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah (IFRC) pada Oktober 1950.

PMI saat ini Seseuai dengan keputusan PP PMI No: 176/KEP/PP PMI/X/2010, Markas Pusat PMI memiliki 14 divisi/biro/unit yang meliputi Divisi Kelembagaan, Penanggulangan Bencana, Kesehatan, Relawan, Kerja sama dan Pengembangan Sumber Daya, Biro Perencanaan dan Hukum, Biro Kepegawaian, Biro Keuangan. Kemudian Biro Umum, Biro Humas, Unit Pendidikan dan Pelatihan, Unit Poliklinik, Unit IT, dan Unit Satuan Kerja Audit Internal.

Saat ini, PMI telah berdiri di 33 provinsi, 474 kabupaten/kota dan 3.046 kecamatan. PMI mempunyai 1,5 juta sukarelawan yang siap melakukan pelayanan. Pada 2018 lahir UU Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan. Eksistensi UU Kepalangmerahan menunjukkan dukungan negara terhadap pelaksanaan kegiatan kemanusiaan di Indonesia sehingga perlunya negara membentuk perhimpunan nasional yang menggunakan Lambang Kepalangmerahan sebagai tanda pelindung dan tanda pengenal. Karena itulah sampai saat ini kita selalu melihat relawan saat melaksanakan tugas akan menggunakan tanda pengenal palang merah (red cross).

Prinsip-prinsip dasar PMI adalah Kemanusiaan, Kesamaan, Kesukarelaan, Kemandirian, Kesatuan, Kenetralan dan Kesemestaan. (\*)



Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa bersama Forkopimda Jatim terus mengawal pelaksanaan vaksinasi di wilayah yang dikunjungi.

## Covid-19 di Jatim Turun Drastis, Tetap harus Waspada

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pemerintah provinsi bersinergi dan bergotong royong dengan Forkopimda, Pemkab/Pemko, tenaga kesehatan (nakes), perguruan tinggi, media dan seluruh elemen masyarakat dalam menangani Covid-19 di Jatim. Upaya tersebut mampu memberikan hasil yang menggembirakan dan harus disyukuri bagi warga Jawa Timur.

Setelah terus mengalami penambahan kabupaten/kota yang masuk level 1 berdasarkan assesment dari Kemenkes RI, provinsi paling ujung timur Pulau Jawa ini juga mendapatkan perbaikan dari beberapa unsur penanganan covid-19.

Berdasarkan rilis harian Kemenkes RI dan RS Online periode 15 Juli-27 September 2021, beberapa unsur mengalami penurunan. Diantaranya, kasus harian dari 8.230 menjadi 92. Artinya terjadi penurunan sebanyak 98% pada rentang waktu periode tersebut. Kasus kematian harian mengalami penurunan dari 211 orang menjadi 14 atau turun sebanyak 93%.

Dari segi keterisian tempat tidur atau

bed occupancy ratio (BOR) juga mengalami penurunan baik Isolasi, ICU pada RS, maupun BOR pada RS Lapangan. BOR Isolasi pada periode 15 Juli – 27 September 2021 menurun dari 81% menjadi 6% atau terjadi penurunan sebesar 75%. BOR ICU menurun dari 78% menjadi 11% atau turunnya sebanyak 67%. Sementara BOR RS Lapangan juga mengalami penurunan dari 74% menjadi 5% atau turun 69%.

Sebagai informasi, WHO menyatakan maksimal keterisian BOR di daerah adalah 60 persen. Atas capaian tersebut, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyampaikan terima kasih. “Alhamdulillah, dari data yang dilansir dari rilis harian Kemenkes RI maupun RS Online, jumlah kasus harian kita mengalami penurunan sebanyak 98%. Begitu juga BOR RS terus menurun signifikan. BOR isolasi misalnya terdapat penurunan sebanyak 75% periode 15 Juli-27 September 2021,” ujar Khofifah di Gedung Negara Grahadi, Selasa (28/9) malam.

“Ini patut kita syukuri bersama dan saya sampaikan terima kasih atas kerja keras dan sinergi dari berbagai elemen masyarakat di Jatim. Pada saat yang sama

mohon tetap jaga protokol kesehatan dan percepat vaksinasi,” tambahnya.

Menurut Khofifah, terjadinya penurunan atau pelandaian BOR yang signifikan ini menjadi kabar baik. Apalagi di Jatim penurunan tak hanya BOR Isolasi, tetapi juga ICU dan RS Lapangan. “Meski BOR kita berada di bawah standar yang ditetapkan WHO, namun saya mohon tetap waspada dan diikuti dengan disiplin protokol kesehatan (prokes) serta percepatan vaksinasi,” pintanya.

Meski demikian, Khofifah terus mengajak seluruh masyarakat untuk tetap waspada dan disiplin menjalankan protokol kesehatan (prokes). Ini penting, karena kedisiplinan menjalankan prokes menjadi salah satu kunci untuk melindungi diri kita dan orang di sekeliling kita dari penularan covid-19.

“Terima kasih atas semua kerja keras, kekompakan dan doa terbaik untuk kita semua. Kita terus berikhtiar dan berdoa agar kondisi Covid-19 di Jatim makin terkendali, dan makin melandai. Mari kuatkan disiplin prokes dan percepat vaksinasi. Jangan lengah, jangan kendor,” pungkasnya. (\*)



Narasumber webinar memperingati HUT PMI yang digelar oleh Kemenko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK).

## Kemenko PMK Beri Penghargaan UDD Berprestasi

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-76 Palang Merah Indonesia (PMI) yang jatuh pada tanggal 17 September 2021 lalu, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) menggelar giat webinar “Evaluasi Gerakan Nasional Donor Pelaksanaan Plasma Konvalesen” sekaligus memberikan penghargaan, Selasa (21/9).

Penghargaan Kemenko PMK dalam bentuk piagam apresiasi tersebut diberikan kepada Unit Donor Darah (UDD) PMI yang berhasil menerima donor konvalesen terbanyak, mengapresiasi RS yang melakukan terapi plasma konvalesen, dan juga kepada pendonor yang mendonorkan plasma terbanyak. Ada 2 UDD di Jatim yang menduduki tiga besar yakni UDD Kota Surabaya di tingkat pertama, dan UDD Kabupaten Sidoarjo di peringkat ketiga. Sementara UDD Jakarta menduduki peringkat kedua.

Sementara itu, untuk kegiatan webinar ini terselenggara berkat kerja sama Setwapres, Kemenko PMK, Kemenkes, dan PMI. Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Ketua PMI Jusuf Kalla, dan Menko PMK Muhadjir Effendy mewakili Wapres RI. Selain itu webinar juga menghadirkan narasumber dari pakar kesehatan, dari Kemenkes, dan PMI.

Selaku perwakilan penyelenggara acara, Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Kesehatan dan Pembangunan Kependudukan Kemenko PMK Agus Suprpto mengatakan, kegiatan webinar ini menjadi ajang evaluasi dan sosialisasi dari Gerakan Nasional Plasma Konvalesen yang dicanangkan pada awal tahun ini.

Agus menjelaskan, Gerakan Nasional Plasma Konvalesen sampai saat ini telah berhasil sebagai metode penyembuhan pasien Covid-19. Sudah ada sebanyak 108 rumah sakit di Indonesia yang menerapkan terapi plasma konvalesen sebagai upaya penyembuhan pasien.

Dia menerangkan, pemberian plasma konvalesen diberikan kepada pasien tingkat sedang hingga kondisi gawat. Terapi ini bukan pencegahan melainkan untuk membantu kecepatan



Piagam penghargaan untuk UDD PMI Sidoarjo.

penyembuhan pasien dengan menyuntikan plasma dari antibodi penyintas yang berperan untuk menurunkan jumlah virus. “Kandungan protein yang terkandung dalam plasma konvalesen berperan untuk menjaga sel-sel tetap utuh dan tidak membuat pasien kritis. Salah satu contoh di RS Hasan Sadikin Bandung 67 persen kasus dapat dibantu kecepatan penyembuhannya dengan plasma konvalesen,” ujarnya.

Lebih lanjut, Deputy Agus Suprpto mengatakan, tujuan webinar juga untuk mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa terapi plasma konvalesen telah terjamin mutunya untuk membantu penyembuhan. Sehingga, diharapkan dengan webinar ini bisa menggerakkan kepedulian para penyintas Covid-19 untuk menjadi pendonor plasma konvalesen. “Kita mengajak masyarakat untuk terus berempati, tenggang rasa terhadap sesama yang merupakan nilai-nilai kesetiakawanan nasional,” tuturnya.

Sebelumnya, tepat pada hari lahirnya PMI pada 17 September 2021 lalu, digelar upacara dan syukuran di Kantor PMI Pusat. Kegiatan ini dipimpin oleh Wakil Ketua PMI Pusat Gandjar Kartasasmita. (\*)



Wakil Ketua PMI Jawa Timur Soebagyo SW didampingi pengurus PMI Jatim saat menyampaikan pesannya kepada para peserta pelatihan utusan PMI Kabupaten dan Kota di Jatim.

## PMI Jatim Gencarkan Pelatihan Antisipasi Bencana

PMI Jawa Timur terus menggenarkan pelatihan-pelatihan guna mengantisipasi adanya bencana yang mungkin sewaktu-waktu bisa terjadi. Dalam dua bulan ini sudah ada dua pelatihan yang digelar di Balai Diklat PMI Jatim di Gresik. Setelah melaksanakan pelatihan Penanggulangan Pertama (PP) tingkat mahir, mereka kembali menggelar Pelatihan Manajemen Tanggap Darurat Bencana tahun 2021 selama tujuh hari mulai Selasa (21/9/2021).

Sebanyak 27 peserta utusan dari PMI Kabupaten/Kota di Jawa Timur mengikuti kegiatan pelatihan. Peserta adalah mereka yang sudah memiliki spesialisasi di bidangnya masing-masing. Harapannya, jika terjadi bencana, bisa langsung bergerak sesuai bidangnya.

Wakil Ketua PMI Jawa Timur Soebagyo, SW, mewakili Ketua H. Imam Utomo S saat menghadiri kegiatan mengatakan, "Ini adalah program pelatihan yang sangat penting karena menyangkut soal gabungan dari berbagai pelatihan teknis mulai assesmen, pertolongan pertama, dapur umum, manajemen posko maupun selter," katanya.

"Ketua PMI Pak Imam (H. Imam Utomo, red) menghendaki bahwa setiap kabupaten/kota harus punya satu pleton yang terdiri berbagai keahlian khusus. Ini perlu disiapkan karena PMI bertekad jika terjadi bencana maka PMI harus hadir di lokasi 2 jam setelahnya," tambahnya.

Oleh sebab itu tugas PMI ini tidak ringan. Karenanya, dalam melaksanakan tugas, harus selalu mengedepankan tiga hal utama yakni cepat, tepat dan akurat. BMKG telah merilis akan terjadinya bencana yang mengarah pada gelombang tsunami di pantai selatan, Pacitan.



Pengurus PMI Jawa Timur mengikuti Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) PMI yang digelar secara virtual.

PMI Jawa Timur mengantisipasi dengan berbagai kemungkinan. Terutama peralatan yang diperlukan dan cara pengungsiannya. Sebab itu kepada peserta pelatihan untuk membuat skenario dan merumuskan evakuasinya secara detail.

Sepekan sebelumnya, digelar diklat tingkat mahir diikuti 71 orang utusan dari PMI kabupaten/kota di Jawa Timur. Peserta adalah pemegang sertifikat PP (Pertolongan Pertama) tingkat dasar dan beberapa diantaranya adalah pemegang tingkat menengah.

Untuk instruktur, yakni Hery Swarsono, pelatih PP dari Malang, pemegang sertifikat utama, pelatih tingkat Asia. "Kalian adalah orang-orang pilihan, sebab itu sepulang dari Diklat ini hendaknya bisa mengembangkan ilmunya di daerah masing-masing. Dan terpenting setelah ini segera melapor hasil Diklat kepada Ketua PMI-nya," tandas Soebagyo.

Menurutnya, ini adalah pelatihan mahal, karena status pelatihannya adalah tingkat edvan sehingga peserta ini

harus siap diterjunkan manakala dibutuhkan, termasuk negara memanggil untuk membantu dalam medan konflik, bergabung dengan TNI.

Pada tahap 1 berlangsung selama 5 hari. Lalu akan sambung diklat tahap 2 dengan rentan waktu Diklat yang sama. Instruktur yakni Hery Swarsono, pelatih PP (Pertolongan Pertama) dari Malang, instruktur utama, bahkan pelatih tingkat Asia.

"PMI adalah lembaga kepalangmerahan yang membentuk relawan yang sehat, mandiri, responsif, dan manusiawi. Peranan PMI ditengah masyarakat sangat penting terutama dalam pembinaan generasi penerus bangsa," ungkap Kepala Markas PMI Jawa Timur Dwi Suyanto dalam rilisnya.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas para pelatih Pertolongan Pertama (PP) tingkat mahir, agar kedepan dapat memacu peningkatan kompetensi Relawan PMI di Jawa Timur dan selalu siap menghadapi berbagai bencana di masing-masing daerahnya. (\*)

# PMI Lumajang Gelar Donor Darah di Tempursari

PMI Kabupaten Lumajang menggelar donor darah di aula Desa/Kecamatan Tempursari, Kamis (16/9/2021). Bakti sosial sebagai gerakan bersama untuk sesama, sesuai tema HUT PMI ke 76 tahun ini diikuti 200 orang. "Donor darah ini merupakan rangkaian memperingati HUT ke 76 PMI," ujar ketua PMI Kabupaten Lumajang H Budi Santosa SH, MSI.

Alasan memilih Desa Tempursari sebagai tempat kegiatan ini, menurut Budi karena potensi pendonor cukup banyak. Salah satunya lewat program Kecamatan Tempursari berdarah emas. "Program penggalangan peserta donor di lokasi ini memang cukup baik. Hal itu tidak lepas dari peran masyarakat maupun pejabat di Kecamatan Tempursari," tambahnya.

Pada kesempatan tersebut, PMI Lumajang memberikan penghargaan kepada penggerak pendonor dan penyerahan hygiene kit. Selain itu, PMI mensosialisasikan kebencanaan gempa dan tsunami. Karena Kecamatan Tempursari berada di pantai selatan yang masuk kawasan potensi bencana gempa dan tsunami.

Camat Tempursari Drs. Agus Samsul Hadi mengaku bersyukur PMI Kabupaten Lumajang mengadakan bakti sosial di wilayahnya. "Saya berharap kehadiran PMI ini mendorong warga mendo-norkan darahnya untuk membantu sesama," ujarnya.

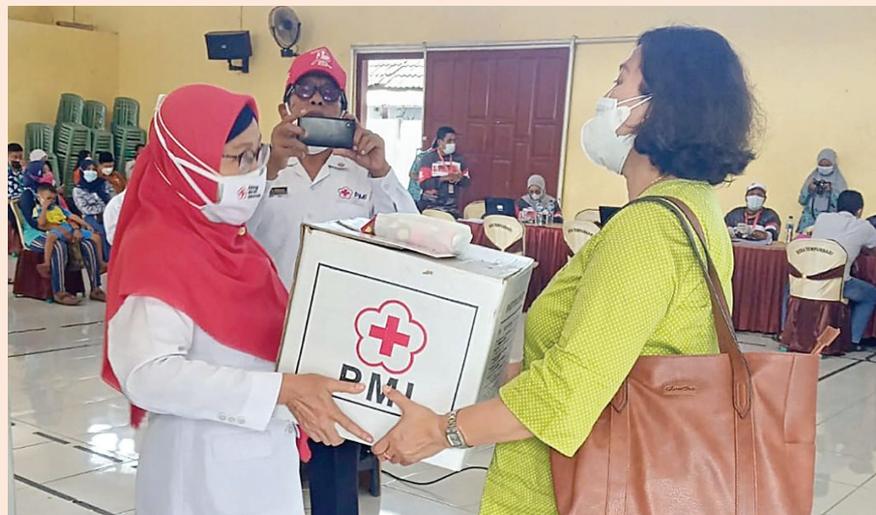
Sebelumnya, PMI Lumajang juga berperan membantu pemerintah kabupaten dalam mencegah menyebarnya virus Covid-19 di Kabupaten Lumajang. PMI Lumajang menerjunkan satu unit mobil gunner atau mobil tanki yang dilengkapi alat pengkabut untuk melakukan penyemprotan disinfektan di jalan-jalan Kecamatan dan jalan protokol.

Dari pantauan di lapangan, satu unit mobil gunner dengan kapasitas 5000 liter dari PMI Provinsi Jawa Timur berkeliling sesuai rute yang telah ditentukan selama dua hari. Satu unit Ambulan PMI juga ikut membantu pengawalan kegiatan penyemprotan.

Wakil Sekretaris PMI Kabupaten Lumajang, Nurhadi Santoso, mengatakan, kegiatan penyemprotan disinfektan bertujuan untuk membantu Pemerin-



Masyarakat di Kecamatan Tempursari melaksanakan donor darah.



Penggerak pendonor menerima penghargaan yang diberikan oleh pengurus PMI Lumajang.

tah Kabupaten Lumajang dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di Kabupaten Lumajang. "Daerah yang warganya banyak terpapar, itu yang kita prioritaskan. Makanya kita bekerjasama dengan Kepala desa," ujar Nurhadi.

Dalam dua hari, pihaknya melakukan penyemprotan di 4 Kecamatan. Di antaranya Kecamatan Lumajang, Kecamatan Sukodono, Kecamatan Tekung dan Kecamatan Summersuko.

"Selain kegiatan penyemprotan, PMI Kabupaten Lumajang juga melaksanakan kegiatan Sosialisasi Pelaksanaan Protokol Kesehatan yang meliputi pe-

masangan banner ajakan donor Plasma Konvalesen di tempat Isolasi Covid, penempelan poster 5M serta pembagian PHBS Kit dan pamflet dari rumah ke rumah."

"Terima kasih kepada PMI Provinsi yang sudah menerjunkan satu unit Gunner sehingga penyemprotan lebih bisa menjangkau disemua pusat keramaian dan jalan protokol. Juga relawan serta seluruh pihak yang membantu kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar, semoga semua upaya yang kita lakukan dapat membawa manfaat untuk masyarakat," katanya. (\*)

# PMI Jember Siagakan KSR Hadapi Musim Hujan

**P**MI Kabupaten Jember mulai menyiagakan relawan memasuki musim penghujan. Salah satunya dengan menggelar pendidikan dan latihan dasar (diklatsar) untuk meningkatkan kapasitas anggota korps sukarela (KSR).

Materi yang diberikan dalam pelatihan yang digelar secara luring dan daring di markas PMI Kabupaten Jember antara lain teori dan praktek pertolongan pertama. Yaitu penilaian, cedera jaringan lunak, cedera sistem otot rangka, evakuasi, ICS dan Triage, Bhn D-RJP). Kemudian assement, Monev-RKTL, perawatan keluarga, dan fasilitasi Palang Merah Remaja (PMR).

Novita Arofah, Ketua KSR PMI Unit Markas Kabupaten Jember menjelaskan diklat digelar untuk meningkatkan Kapasitas PMI Kabupaten Jember dalam kesiapsiagaan bencana dan penanggulangan bencana. "Relawan PMI yang sudah terlatih untuk mengimplementasikan kegiatan kesiapsiagaan bencana dan pengurangan resiko untuk di sampaikan ke anggota baru. Ini sekaligus untuk regenerasi," kata Novita.

Dia menjelaskan, diklat yang dipusat-



Salah satu kegiatan diklatsar KSR yang dilaksanakan di Markas PMI Jember.

kan di aula markas PMI Kabupaten Jember digelar dengan menerapkan protokol kesehatan pencegahan covid-19. "Karena masih pandemi dan PPKM akhirnya diklat dilaksanakan online dan offline alias luring dan daring," imbuhnya.

Sedangkan untuk prakteknya dilaksanakan di sesi kedua secara offline dengan mempertimbangkan protokol kesehatan. "Saturasi oksigen, nadi dan suhu di cek secara berkala setiap pagi dan sore kepada peserta dan panitinya," ujarnya.

Diklatsar Anggota KSR PMI Unit Markas Kabupaten Jember dilaksanakan pada 24- 25 Juli, 31 Juli - 01 Agustus. "Sedangkan untuk diklat daring dan diklat luring dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 26 September 2021," imbuhnya.

Total Peserta Diklat 12 orang untuk yang mengikuti secara daring dan 7 orang untuk luring secara protokol kesehatan yang ketat. "Sisanya sejumlah 5 orang akan diikutkan diklat luring di waktu terdekat," ungkapnya. (\*)

## PMI Kabupaten Malang Lantik Relawan Baru

**B**erbagai kegiatan dilakukan PMI Kabupaten Malang pada saat memperingati HUT ke-76 PMI tahun ini. Di antaranya, pemberian penghargaan kepada pendonor darah sebanyak 75 kali, penutupan pelatihan dan pengukuhan relawan PMI, serta simulasi penanganan banjir di Desa Peniwen.

Perayaan dilakukan secara khidmat. Selain itu juga menerapkan protokol kesehatan ketat dalam pencegahan virus Covid-19. Peringatan HUT ke-76 PMI, dihadiri langsung Ketua PMI Kabupaten Malang Hj Jajuk Rendra Kresna. Beberapa pengurus, anggota serta relawan juga tampak hadir dalam kesempatan tersebut.

Ketua PMI Kabupaten Malang, Hj Jajuk Rendra Kresna menjelaskan, para re-



Suasana pelantikan KSR baru di PMI Kabupaten Malang.

lawan sudah berkontribusi banyak pada penanganan covid-19. "Para relawan sudah berbuat nyata dalam penanganan covid-19. Mulai dari penyemprotan disinfektan, hingga pemulasaraan jenazah," ujar anggota DPRD Jatim itu.

Lebih lanjut, dia mengatakan, semangat kebersamaan, kemanusiaan serta gotong royong digelorakan dalam rangka turut menanggulangi virus yang sangat mematikan dan membahayakan orang banyak ini. "Semangat kebersamaan dan bersatu merupakan kunci dalam menga-

tasi pandemi," sebutnya.

Selain Pandemi yang belum berakhir, Hj Jajuk Rendra Kresna juga menekankan siaga bencana, karena sudah masuk musim hujan. "Relawan harus menjadi garda terdepan dalam mengantisipasi bencana alam. Selain itu, diharapkan menjadi penghimpun informasi untuk mendeteksi dini kejadian bencana alam," urainya.

Dalam HUT ke-76 PMI tersebut, Hj Jajuk Rendra Kresna juga memberikan semangat serta motivasi bagi relawan KSR PMI Kabupaten Malang yang baru saja dilantik. (\*)



Pengurus PMI Kabupaten Nganjuk berfoto bersama saat pelantikan di pendopo Kabupaten.

## Dilantik, Pengurus PMI Nganjuk Diminta Eksis

**K**etua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo S melantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Nganjuk masa bakti 2021-2026 secara daring pada 15 September 2021. Orang nomor satu di PMI Jatim itu melakukan pelantikan di Markas PMI Jatim di Surabaya. Sedangkan Pengurus Dewan dan PMI Kabupaten Nganjuk berada di Pendopo Kabupaten.

Imam Utomo dalam sambutannya melalui virtual mengucapkan selamat atas dilantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Nganjuk masa bakti 2021-2026. "Tugas PMI adalah membantu tugas-tugas pemerintah di bidang kemanusiaan, untuk itu saya berharap Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Nganjuk yang baru dilantik dapat mengemban tugas-tugas kemanusiaan ini dengan baik, sehingga dapat bermanfaat untuk masyarakat," ujar mantan Gubernur Jatim 2 periode tersebut.

Untuk diketahui, prosesi pelantikan diawali dengan pembacaan Surat Keputusan (SK) PMI Jawa Timur. SK Nomor 078/KEP/02.06.00/IX/2021 itu berisi tentang susunan pengurus dan Dewan Kehormatan (DK) PMI Kabupaten Nganjuk. Usai pembacaan SK, dilanjutkan dengan pengucapan ikrar. Kemudian, penandatanganan berita acara. Yang menandatangani berita acara tersebut adalah Lishandoyo. Serta Sekda Mokhammad Yasin yang juga Ketua DK PMI Kabupaten Nganjuk.

Kemudian, sebagai saksi dan ikut menandatangani berita acara tersebut, perwakilan pengurus PMI Jawa Timur dan Plt Bupati Nganjuk Marhaen Djumadi. Usai pelantikan, Marhaen berpesan kepada pengurus PMI Kabupaten Nganjuk yang baru untuk semakin eksis. Dengan cara semakin intensif menggelar berbagai kegiatan sosial. "Gerakan donor darah bisa dilaksanakan di 264 desa," ujarnya.

Marhaen mengucapkan selamat atas dilantik Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Nganjuk. "Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada pengurus PMI yang sebelumnya atas pengabdianya selama ini. Alhamdulillah kerja sama sangat baik dengan pengurus, bersama kepala daerah merupakan singeri yang luar biasa," kata Kang Marhaen.

Kang Marhaen berpesan dan berharap PMI tetap membawa identitasnya. Kemudian mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Misalnya gerakan donor darah seluruh Kabupaten Nganjuk. "Dan PMI harus benar-benar eksis dalam melayani masyarakat. Sehingga PMI selalu di hati masyarakat," lanjutnya.

"Saya harap PMI selalu membawa identitasnya. Harus selalu betul-betul eksis. Misalnya seminggu sekali ada kegiatan donor darah. Dan kegiatan kemanusiaan yang non profit. Agar masyarakat merasa menerima manfaat menjadi

warga Kabupaten Nganjuk," pungkas Kang Marhaen.

Sementara itu, dalam sambutannya Drs. Lies Handoyo, M. Si. selaku Ketua PMI Kabupaten Nganjuk yang baru dilantik menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyukseskan acara ini dan rasa syukur yang tak terhingga, karena saat ini Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Nganjuk secara resmi telah dinyatakan sah. "Rasa syukur ini harus kita wujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan kemanusiaan. Di akhir sambutannya menyampaikan mohon doa restu, bimbingan, kritik, saran dan bantuan dari semua pihak agar Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Kabupaten Nganjuk dalam melaksanakan tugas kemanusiaan dapat amanah dan bermanfaat untuk masyarakat Kabupaten Nganjuk khususnya.

Mantan Kepala Inspektorat Daerah Kabupaten Nganjuk itu juga berharap dukungan dari Pemkab Nganjuk. Termasuk organisasi perangkat daerah (OPD) yang terkait di dalamnya.

"Kami berharap kepada pengurus PMI yang baru untuk senantiasa diberikan bimbingan. Baik dari pengurus PMI Jawa Timur, Pemkab Nganjuk, relawan, dan simpatisan. Sehingga apa yang dilaksanakan PMI bisa berjalan baik dalam menjalankan misi sosial kemanusiaan dengan berlandaskan keikhlasan," tambahnya. (\*)



Wabup Gresik Hj Aminatun Habibah bersama Ketua PMI Jatim H Imam Utomo dan pengurus PMI Jatim pada peringatan HUT PMI di Gresik.

## Wabup Gresik Apresiasi Kepedulian PMI Jatim

**W**akil Bupati (Wabup) Gresik Hj Aminatun Habibah memberikan apresiasi kepada PMI Jawa Timur yang menunjukkan kepedulian terhadap kegiatan manusia yang tinggi. Termasuk upaya membantu pemerintah dalam penanganan pandemi covid-19 di Jatim dan khususnya di Kabupaten Gresik. Hal itu disampaikan Wabup wanita pertama itu saat menghadiri puncak peringatan HUT PMI di Balai Diklat PMI Jatim di Gresik, beberapa waktu lalu.

“Kami tentu sebagai tuan rumah, merasa bersyukur karena Kabupaten Gresik diberi kesempatan menjadi tuan rumah. Dan, kami memberikan dengan apa yang sudah dilakukan PMI Jatim,” ujarnya kepada beberapa media.

Bu Min –panggilan akrab Aminatun Habibah—menginformasikan bahwa saat ini vaksinasi di Gresik sudah di kisaran 70 persen. Dengan rincian dosis pertama mencapai 52 persen dan dosis kedua 21 persen. Diakuinya vaksinasi ini menjadi salah satu upaya dari pemerintah termasuk Pemkab untuk menanggulangi pandemi. “Jika nanti vaksin dari PMI dilaksanakan, maka capaian persentase akan lebih tinggi. Diharapkan, perekonomian masyarakat bisa kembali pulih,” kata Bu Min.

Di Gresik sendiri terus digalakkan vaksinasi massal. Salah satunya digelar

oleh organisasi kemanusiaan Perempuan Jengjala berkolaborasi dengan Komando Armada II TNI AL dan Rumah Sakit Pusat Angkatan Laut, serta Pemerintah Kabupaten Gresik. Vaksinasi dilakukan untuk gotong royong membantu pemerintah mencapai kehidupan yang normal.

Ketua Umum Perempuan Jengjala Vicky W Kartiwa mengatakan, vaksinasi di Kabupaten Gresik menjadi vaksinasi ke-9 dari rangkaian program vaksinasi Jelajah Nusantara mulai dari Cirebon, Tangerang, DIY Yogyakarta, Lampung, Medan, Makassar, Kolaka, dan Palu. Vicky menyebut, meski saat ini vaksinasi di Indonesia masuk dalam peringkat keenam di dunia namun perlu dilakukan untuk terus membantu pemerintah meningkatkan kekebalan komunitas atau herd immunity. “Kabar baik telah disampaikan Presiden Joko Widodo vaksinasi di Indonesia masuk ke-6 terbanyak di dunia. Ini berkat kerja keras semua pihak baik partisipasi aktif masyarakat maupun vaksinator,” kata Vicky dalam keterangan tertulisnya, Minggu (26/9).

Di sisi lain, Polres Gresik juga memberikan penghargaan kepada 9 anggota polisi Gresik karena melakukan plasma konvalesen. Salah satunya anggota Satlantas Polres Gresik, Bripta Nuki Seputro yang berulang kali mendonorkan plasma konvalesen. “Bahwa dalam

situasi pandemi tidak menghalangi kita berprestasi dalam kinerja. Jadi kita mendorong kepada anggota untuk selalu bersemangat dan memberikan yang terbaik kepada masyarakat, sesuai yang dia bisa lakukan,” kata Kapolres Gresik AKBP Arief Fitrianto.

Arief menambahkan pihaknya mendorong para anggota bisa memberikan pelayanan dan membantu masyarakat yang membutuhkan. Salah satunya melalui donor plasma konvalesen. Sedangkan untuk program vaksinasi di Kabupaten Gresik, pihaknya mengakui respons masyarakat cukup baik. “Respons masyarakat cukup baik. Kita menunggu stok vaksin baru agar kita bisa melakukan serbuan vaksinasi lagi. Kita masifkan vaksinasi di wilayah Gresik melalui gerai vaksin maupun vaksin door to door,” tandasnya.

Sebelumnya dalam rangka memeriahkan HUT-nya, puluhan polisi wanita (polwan) Polres Gresik menggelar donor darah di PMI Jalan dr Wahidin Sudirohusodo. Selain donor konvalesen, para polwan Polres Gresik pun ikut terlibat dalam kemanusiaan dengan mendonorkan darahnya. Selain donor darah, para Polwan Polres Gresik juga menggelar bakti sosial. Mereka juga membagikan bantuan berupa 400 paket sembako bagi masyarakat yang membutuhkan dan terdampak pandemi covid-19. (\*)

# 147 Kali Berdonor, Pensiunan TNI Terima Emas

**I**kut memperingati Hari Ulang Tahun ke-76, Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Probolinggo selain mengadakan khitanan massal, pemberian paket sembako, juga menyerahkan piagam penghargaan kepada para pendonor darah yang layak mendapatkannya. Salah satunya kepada Djauhari, pendonor yang sudah melakukannya sebanyak 147 kali.

Wali Kota Probolinggo Habib Hadi Zainal Abidin berkesempatan menyerahkan piagam dan emas batangan 24 karat kepada kakek berusia 65 tahun ini. Djuhari adalah purnawirawan TNI AD. Saat ini beliau bertugas di PT Sasa Inti Probolinggo sebagai petugas keamanan.

Ditemui usai acara, Djuhari mengakui dengan sukarela menyumbangkan darahnya untuk kepentingan kemanusiaan. Purnawirawan yang pernah menjabat Danramil Besuki, Situbondo tersebut terketuk hatinya saat istrinya melahirkan. "Saya terketuk hati untuk mendonor pertama kali itu, saat istri saya mau melahirkan anak pertama secara caesar tahun 1982. Operasi caesar yang dibutuhkan adalah kesiapan darah," urainya.

Sehingga dirinya datang ke PMI, selanjutnya menjadi bagian hidupnya untuk melakukan donor darah secara rutin. Bahkan karena tugasnya merupakan seorang tentara, ia meyakini jika bisa lebih mendonorkan darahnya lebih dari 147 kali.

Warga Kelurahan Kanigaran, Kecamatan Kanigaran itu berpesan pada masyarakat bahwa tidak ada kecurangan dalam mendonorkan darah. "Diperlukan sosialisasi dari petugas PMI untuk meyakinkan masyarakat bahwa donor darah itu menyehatkan dan tidak perlu khawatir darah yang kita donorkan dijual kembali. Tidak ada itu," pungkasnya.

Sementara itu, Wali Kota Habib Hadi Zainal Abidin memberikan apresiasi kepada PMI maupun pendonor. Karena mendonorkan darah sangat penting dan betul-betul bermanfaat bagi sesama. Dia juga meminta agar PMI bersungguh-sungguh melayani masyarakat. "Kami tidak ingin ada warga datang ke PMI yang membutuhkan



Wali Kota Probolinggo Habib Hadi Zainal Abidin menyerahkan piagam penghargaan kepada pendonor darah 147 kali Djauhari.

darah pulang dengan tangan kosong," ungkap Wali Kota Probolinggo tersebut saat menghadiri kegiatan HUT, Minggu (19/9/2021).

Oleh sebab itu, kepada Ketua PMI Kota Probolinggo Mega Guntara, hendaknya melakukan terobosan jangan sampai stok darah kosong. Dalam kesempatan tersebut Habib Hadi Zainal Abidin secara simbolis menyerahkan paket bantuan sembako kepada masyarakat. Lalu diteruskan oleh Ketua PMI Probolinggo Mega Guntara.

Pemberian piagam penghargaan kali ini kepada pendonor 10 kali sebanyak 46 orang, pendonor 25 kali 76 orang, pendonor 50 kali 19 orang, pendonor 75 kali 6 orang, pendonor 100 kali 6 orang dan pendonor 147 kali 1 orang. Selain itu, PMI Kota Probolinggo juga memberikan piagam penghargaan kepada Kampung Donor se-Kota Probolinggo dan paket sembako bagi saudara yang membutuhkan.

Dengan tema dan semangat "Berge-rak bersama untuk sesama" itu PMI Kota Probolinggo berupaya memerangi COVID 19 dengan melakukan berbagai kegiatan. Diantaranya adalah penyemprotan dengan Gunner menggunakan bahan eco enzym yang ramah lingkungan.

Bersama dengan Dinas Kesehatan dan Polres Probolinggo Kota melakukan vaksinasi pada warga usia 12 tahun ke atas. PMI Kota Probolinggo juga menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan yang ada di Kota Probolinggo, yakni pemeriksaan kesehatan untuk karyawan sesuai dengan peraturan perundangan tentang keselamatan dan kesehatan karyawan.

Hal itu sebagaimana diungkapkan Mega Guntara dihadapan para undangan yang hadir. Mega berharap nantinya seluruh perusahaan yang ada di Kota Probolinggo juga bisa melakukan pemeriksaan kesehatan karyawannya ke PMI Kota Probolinggo. (\*)

## Wali Kota Madiun: Hari Jadi PMI Momentum Evaluasi

Palang Merah Indonesia (PMI) menapaki usia 76 tahun. Usia yang terbilang cukup dewasa untuk sebuah organisasi yang berfokus pada kemanusiaan. Di Kota Madiun, PMI setempat menggelar peringatan dengan sederhana yakni berdoa dan potong tumpeng bersama Wali Kota Madiun Maldi.

“Saya sampaikan terima kasih atas perjuangan luar biasa untuk melawan Covid-19. Pelayanan kepada masyarakat harus terus optimal. Usia baru ini saya harap bisa dijadikan sebagai evaluasi,” jelas Wali Kota Maldi.

Evaluasi, lanjutnya, sebagai bahan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam setahun kebelakang untuk kemudian diperbaiki di tahun mendatang. Harapannya dengan pola seperti itu, pelayanan untuk kemanusiaan makin optimal. “PMI kedepan harus sempurna, baik pelayanan, kekompakan, hingga kekeluargaan harus dijaga. Sehingga PMI semua kegiatan



Wali Kota Madiun Maldi menyerahkan tumpeng menandai peringatan HUT ke-76 PMI di Kota Madiun.

bekerja tanpa pamrih apapun yang dilakukan demi kemanusiaan,” ungkapnya.

Dalam kesempatan yang sama, sebagai bentuk apresiasi atas kerja keras pengurus PMI selama ini, Wali Kota Maldi juga menyerahkan kue secara langsung kepada salah satu petugas PMI termuda

yang biasanya bertugas sebagai relawan termuda tim pemakaman jenazah.

Melalui peringatan hari jadi yang sederhana namun hangat ini wali kota berharap PMI Kota Madiun mampu terus bersinergi dengan pemerintah daerah untuk melayani masyarakat. (\*)

## PMI Trenggalek Adakan Baksos dan Sosialisasi Prokes

Dalam rangka peringatan HUT ke-76 Palang Merah Indonesia (PMI), pengurus, staf dan relawan PMI Kabupaten Trenggalek menggelar beberapa kegiatan kemanusiaan, salah satunya bakti sosial dan sosialisasi taat protokol kesehatan (prokes) termasuk kegiatan sepele sehat.

Meskipun masih dalam suasana pandemi covid-19, diharapkan kegiatan ini tidak menyurutkan semangat untuk menyemarakkan hari ulang tahun PMI tahun 2021.

Sedangkan upacara puncak peringatan HUT PMI Ke-76 dilaksanakan di kantor PMI Kabupaten Trenggalek. Dilanjutkan dengan bakti sosial (baksos) dalam bentuk aksi melakukan pengecatan salah satu jembatan gantung penghubung antar-desa di wilayah pelosok desa. Kebetulan lokasi yang dibenahi oleh para relawan adalah desa wisata.

Ketua PMI Kabupaten Trenggalek, Mulyadi, mengatakan, peringatan di tengah keprihatinan saat ini tidak menyurutkan langkah mereka untuk tetap gencar memberikan dukungan kepada pemerintah dalam mensosialisasikan pentingnya pro-



Staf dan relawan PMI Kabupaten Trenggalek sedang melaksanakan bakti sosial dengan membenahi jembatan gantung penghubung antardesa.

tokol kesehatan yang terukur. Dan juga melakukan bakti sosial untuk membantu warga masyarakat yang terdampak pandemi covid-19.

Menurut Mulyadi, kegiatan upacara peringatan HUT PMI ke-76 tahun kali ini, PMI Kabupaten Trenggalek juga menyerahkan penghargaan kepada pendonor darah 25 kali, sebagai bentuk apresiasi dan ucapan terima kasih atas keikhlasan para pendonor yang masih tetap mendonorkan darahnya di masa-masa sulit sekarang ini.

Utuk menambah pengetahuan dan keterampilan kepanduan, SMK Ar Ridlwan Pondok Pesantren Ar Ridlwan Trenggalek menggelar workshop Kepalangmerahan dan Pertolongan Pertama. Kegiatan yang berlangsung di Aula Utama Pondok

Pesantren Ar Ridlwan diikuti 70 orang santri. Kegiatan tetap dilaksanakan dengan menerapkan prokes yang ketat.

Hadi Triyono pemateri dan dari PMI Kabupaten Trenggalek menyampaikan betapa pentingnya pengetahuan Gerakan Kemanusiaan Kepalangmerahan dan Pertolongan Pertama bagi generasi muda yang merupakan calon penerus perjuangan dimasa depan. (\*)

# PMI Banyuwangi Dukung Percepatan Herd Immunity

**G**una membantu pemerintah untuk mendukung percepatan cakupan vaksinasi covid-19 dan terbentuknya Herd Immunity di masyarakat, PMI Kabupaten Banyuwangi melaksanakan vaksinasi covid -19 di kantor PMI Banyuwangi, pekan lalu (25/9/2021).

Selanjutnya pelaksanaan vaksinasi dilaksanakan secara rutin dengan kuota 100 dosis tiap pelaksanaan, 2 kali seminggu dalam bulan September sampai November mendatang.

Pada pelaksanaan hari vaksinasi pertama, Ibu Bupati Banyuwangi, Hj Ipuk Fiestiandani, berkunjung ke Markas PMI Kab Banyuwangi untuk meninjau pelaksanaan vaksinasi Covid -19. Kegiatan ini merupakan kerjasama PMI Kabupaten Banyuwangi dengan Dinas Kesehatan Banyuwangi. "Semoga ini dapat mengejar target vaksin tahap satu minimal 70 persen, dari jumlah penduduk agar terwujud Herd immunity dan agar bisa naik status level 1," ujar Hj Ipuk Fiestiandani.

Sedangkan untuk kuota pemberian vaksin covid-19 di hari pertama ini ditarget sebanyak 300 orang peserta untuk dosis 1 vaksin sinovac. Untuk batasan usia mulai 12 tahun ke atas dari beberapa kalangan, mulai remaja, ibu hamil, lansia dan umum.

Ismy, Humas PMI Banyuwangi menambahkan, sebelumnya pelaksanaan vaksinasi, tim vaksinasi mengikuti kegiatan



Bupati Banyuwangi Hj Ipuk Fiestiandani meninjau kegiatan vaksinasi massal yang digelar PMI Banyuwangi di Markas PMI Banyuwangi.

on the job training/pelatihan pelaksana vaksinasi di bawah supervisi puskesmas Kertosari Banyuwangi di Gedung Wanita. Peserta vaksinator diikuti 5 orang yang terdiri dari 1 dokter selaku koordinator dan pengawasan vaksinasi, 2 perawat tenaga screening dan vaksinator, 2 relawan tenaga administrasi (SPSS, Care dan pengecekan data). (\*)

## PMI Pamekasan Adakan Pelatihan dan Sosialisasi Prokes

**P**alang Merah Indonesia (PMI) Pamekasan merayakan HUT Ke-76 PMI dengan berbagai kegiatan sosial. Salah satunya sosialisasi protokol kesehatan Coronavirus Disease 2019, Jumat (17/9/2021). Sosialisasi tersebut digelar dengan melibatkan GP Ansor Tlanakan, serta perangkat desa dan masyarakat di Desa Bukek, Kecamatan Tlanakan.

Sekaligus diisi dengan kegiatan sosial lain berupa pelatihan pembuatan disinfektan mandiri dan bagi-bagi masker gratis. Kegiatan sosial dan pelatihan tersebut dibuka secara langsung oleh ketua PMI Pamekasan, Bambang Edi Suprpto, dihadiri sejumlah pengurus Ansor Tlanakan, perangkat Desa Bukek, serta sejumlah undangan lainnya. "Momentum HUT Ke-76 PMI Tahun 2021, kita rayakan dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat. Salah satunya dalam rangka memutus rantai penyebaran Covid-19," kata Wa-



Pembagian bantuan rangka memperingati HUT ke-76 PMI.

kil Kepala Markas PMI Pamekasan, Yulianto Prayitno.

Pihaknya menyampaikan sosialisasi dan pelatihan tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. "Sesuai dengan tema pada peringatan HUT Ke-76 PMI tahun ini, Bergerak Bersama untuk Sesama. Tentunya kita harapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat," ungkapnya.

"Melalui kegiatan ini, kami juga memiliki komitmen untuk bersama-sama mencegah penyebaran sekaligus memutus penyebaran covid-19, khususnya di kabupaten Pamekasan. Apalagi selain

kegiatan pelatihan, kami juga melakukan aksi bagi-bagi masker serta giat spraying di sejumlah tempat ibadah," jelasnya.

Bahkan dalam kegiatan tersebut, para peserta juga mendapatkan bantuan berupa cairan disinfektan dan masker, termasuk sabun cuci tangan serta beberapa perangkat kesehatan lainnya.

Sementara untuk pemberi materi dalam kegiatan pelatihan tersebut, melibatkan personel dari pengurus PMI Pamekasan, sekaligus membagikan pengalaman tentang tata cara menerapkan protokol kesehatan covid-19. (\*)

# PMI Kota Kediri Adakan Donor Darah Berhadiah

**M**enyambut Hari Ulang Tahun (HUT) PMI ke 76 tahun yang jatuh pada 17 September 2021, Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI) Kota Kediri menyelenggarakan kegiatan donor darah umum dan skrining donor plasma konvalesen.

Kegiatan yang diadakan pada 17-18 September 2021 bersama Pasar Modal Indonesia ini ditargetkan diikuti oleh 300 peserta. Wali Kota Kediri Abdullah Abu Bakar menyampaikan selamat ulang tahun PMI ke 76, dan berharap UDD PMI Kota Kediri dapat lebih meningkatkan pelayanan dengan prima.

"Donor darah saat ini tidak hanya urusan gaya hidup sehat, namun juga membantu sesama. Terutama selama pandemi, tidak sedikit pasien Covid-19 yang membutuhkan plasma konvalesen yang kini bisa dilayani di UDD PMI Kota Kediri. Di usia ke 76 tahun ini, kami berharap PMI Kota Kediri tetap memberikan pelayanan dengan baik," ujar Mas Abu.

Kepala UDD PMI Kota Kediri dr. Ira Widiastuti menyampaikan, ada 300 pendonor pertama akan mendapat goodie bag sembako. Juga berhak memenangkan undian berhadiah, sebagai bentuk rangsangan bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan. "Jadi selain kegiatan donor darah dan skrining



Wali Kota Kediri Abu Bakar meninjau pelaksanaan donor darah.

plasma konvalesen massal ini, kami juga mengadakan undian berhadiah bagi pendonor mulai bulan September dan akan diundi pada 1 Oktober 2021," ujar dr. Ira.

Selanjutnya, untuk menghindari kerumunan saat antrean donor darah, Ira menyampaikan bahwa donor darah akan dilayani hingga pukul 19.00. Selain itu, juga telah disiapkan kartu antrean untuk mengontrol jumlah pendonor yang sudah hadir serta disediakan tenda antrean di luar Kantor UDD PMI.

"Para pendonor tidak perlu terburu-

-buru datang ke kantor, karena kami melayani sampai pukul 19.00 WIB. Selain itu, nanti apabila yang mengantre di dalam ruang tunggu mencapai lebih dari 20 orang, maka kami akan membuka tambahan bed selain dari 4 bed yang sudah kami sediakan," tambah Ira.

Dia juga menyampaikan, saat ini banyak generasi muda yang mulai ikut menjadikan donor darah sebagai gaya hidup sehat mereka. Tidak heran jika saat ini UDD PMI Kota Kediri telah mencatat sekitar 4.000 warga Kota Kediri menjadi pendonor rutin. (\*)



Palang Merah Indonesia

## Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur dan Jajarannya mengucapkan duka cita atas wafatnya:



**Soekartono, BA**  
Sekretaris/Pengurus  
PMI Kab. Lamongan



**Sulasmi**  
Staf PMI Jawa Timur  
Bidang Unit Donor Darah



**Kusdianto**  
Staf Tata Usaha  
dan Kepegawaian

# Edi Purwinarto: Pelatih PMI harus Menguasai Teori Komunikasi

**S**ekretaris PMI (Palang Merah Indonesia) Jawa Timur Edi Purwinarto menekankan pentingnya pelatih PMI juga menguasai teori komunikasi dalam memberikan pelatihan. Pelatih jangan hanya sekedar menyampaikan materi saja tanpa melihat apakah pesan itu bisa diterima atau tidak.

Hal ini disampaikan Edi Purwinarto ketika membuka Pelatihan Pelatih "General" PMI Badan Diklat PMI Pusat di Gresik, Jumat (1/10/2021) pagi. Dalam kesempatan tersebut hadir pula Kepala Markas PMI Jawa Timur Dwi Suyatno dan Amin Istighfarin, Humas PMI Jawa Timur.

Edi Purwinarto menyatakan, lazimnya dalam pelatihan, pemateri hanya menyampaikan materinya saja tanpa mengetahui apakah pesan-pesan yang

disampaikan itu bisa diterima oleh peserta atau tidak. Padahal peserta memiliki latar belakang yang beragam. Sebab itu pelatih PMI harus juga menguasai komunikasi.

Menurutnya, PMI selama ini sudah menunjukkan kemampuannya dimana setiap bencana selalu hadir dengan cepat. Karena kontraknya memang seperti itu.

Setiap bencana, PMI hadir dan harus memberikan manfaat. Di situ yang hadir adalah relawan. Sebab itu relawan harus ditunjang profesionalisme.

Sedangkan relawan harus memiliki dua ilmu yakni pengalaman dan ilmu melalui pelatihan seperti ini. Karenanya, relawan berbasis pengalaman harus pula diberikan piagam atau sertifikat.

Sementara pelatih harus memiliki



Sekretaris PMI Jawa Timur Edi Purwinarto

tiga hal yakni pengetahuan, ketrampilan dan perilaku. Ini harus dimiliki seorang relawan.

Seorang pelatih harus punya kiat agar peserta relawan memenuhi persyaratan tadi.

Peserta pelatihan adalah pemegang sertifikat pelatihan teknis, sudah mengaplikasikan materi minimal 1 tahun. Lalu baru dilatih menjadi pelatih. Pelatihan berlangsung selama 7 hari. (\*)



## PALANG MERAH INDONESIA (PMI) PROVINSI JAWA TIMUR

### Ayo Donor Plasma Konvalesen Selamatkan Nyawa Sahabatmu



**H. Imam Utomo S**  
Ketua PMI Jawa Timur



**H. Soebagyo SW**  
Wakil Ketua



**Dr. H. Edi Purwinarto, M.Si**  
Sekretaris

Peserta mempraktekkan pelatihan Manajemen Tanggap Darurat Bencana tahun 2021 yang digelar PMI Jawa Timur.

